

**PENGELOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI POS PAUD “TERATAI INDAH” PEDUKUHAN DABAG
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Sukarti Agustina
NIM. 031524719

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2010**

**PENGELOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI POS PAUD “TERATAI INDAH” PEDUKUHAN DABAG
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Sukarti Agustina
NIM. 031524719

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2010**

SURAT PERNYATAAN

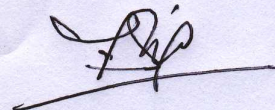
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sukarti Agustina
NIM : 031524719
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali dengan acuan / kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 03 Juni 2010
Yang menyatakan,

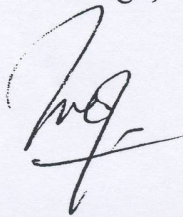


Sukarti Agustina
NIM. 031524719

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

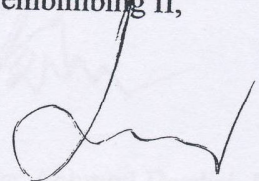
Pembimbing I,



MM. Wahyuningrum, M.M
NIP. 131414327

Yogyakarta, 03 Juni 2010


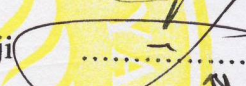


Pembimbing II,



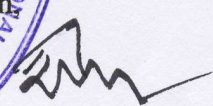
Maria Dominika Niron, M.Pd
NIP. 195906051985032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal dan dinyatakan lulus.

Dewan Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda/tangan	Tanggal
MM. Wahyuningrum, MM	Ketua Penguji		28-06-2010
Sudiyono, M.Si	Sekretaris Penguji		28-06-2010
Dr. Sugito, MA	Penguji Utama		28-06-2010
MD. Niron, M.Pd	Penguji Pendamping		28-06-2010




Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum
NIP. 195502051981031004

HALAMAN MOTTO

*“ Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah akan mudahkan baginya jalan ke surga ”*

(H.R. Muslim)

dan

*“ Barang siapa keluar mencari ilmu,
maka ia termasuk di jalan Allah sampai ia kembali ”*

(H.R. Turmudzi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Suamiku H .M. Fahrir Asy'ari*
- ❖ *Bapak Dukuh Dalag H. A. Sunarya*
- ❖ *Almamaterku*
- ❖ *Nusa, Bangsa dan Agama*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta memberikan kekuatan dan kesabaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul 'Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini di Pos PAUD "Teratai Indah" Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman'.

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Sudiyono, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan.
3. Ibu MM. Wahyuningrum, MM selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu MD. Niron, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman.
6. Kepala Badan Kesbanglinmas & PB Kabupaten Sleman.
7. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kabupaten Sleman.
8. Kepala Bidang Sosbud Bappeda Kabupaten Sleman.
9. Camat Kecamatan Depok
10. Kepala Desa Condongcatur, Depok

11. Kepala Pos PAUD “Teratai Indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman yang turut membantu memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Ibu Siti Fasikhah Sunarya, S.Ag selaku Ketua Tim Penggerak PKK Pedukuhan Dabag.
13. Bapak / Ibu Guru / Pendidik dan Tenaga Administrasi Pos PAUD “Teratai Indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman yang turut membantu memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan penulis ucapkan terima kasih. Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 03 Juni 2010

Penulis
Sukarti Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PENGESAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Pembatasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Pengelolaan..... 10

B. Pendidikan Anak Usia Dini..... 13

C. Pos PAUD 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 35

B. Tempat dan Waktu Penelitian 36

C. Subyek Penelitian..... 37

D. Instrumen Pengumpulan Data 37

E. Metode Pengumpulan Data 38

F. Instrumen Penelitian..... 41

G. Keabsahan Data..... 42

H. Teknik Analisis Data..... 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian..... 44

B. Penyajian Data dan Pembahasan..... 44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 56

B. Saran-saran..... 57

C. Keterbatasan Penelitian..... 57

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN..... 60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Setda Prop. DIY	60
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari BAPPEDA Kab. Sleman	61
Lampiran 3. Rencana Kegiatan Belajar	62
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan.....	63
Lampiran 5. Hasil Karya Peserta Didik	64
Lampiran 6. Foto Kegiatan	65
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari FIP UNY.....	70
Lampiran 8. Pedoman Studi Dokumentasi	71
Lampiran 9. Pedoman Observasi	72
Lampiran 10. Hasil Pengamatan	77
Lampiran 11. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 12. Hasil Wawancara.....	84
Lampiran 13. SK Pengesahan dari Kelurahan	95
Lampiran 14. Data Peserta Didik.....	98
Lampiran 15. Buku Inventaris.....	110

**PENGELOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI POS PAUD “TERATAI INDAH” PEDUKUHAN DABAG
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN**

Oleh
Sukarti Agustina
NIM. 031524719

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman. Pengelolaan disini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan serta upaya mengatasi hambatan.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola, meliputi pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK. Data diperoleh dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) perencanaan kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan meliputi pengelompokan umur, membuat RKB yang berisi persiapan pembelajaran, menentukan indikator kemampuan, menyusun konsep atau materi sesuai aspek perkembangan anak, menentukan kegiatan main, alat dan bahan. 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pendidik sudah berusaha sesuai persiapan dengan apa yang ada dalam persiapan pembelajaran meliputi penataan lingkungan main, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi belajar peserta didik oleh guru dan evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh pengelola. Hasil evaluasi belajar peserta didik berupa laporan yang didiskripsikan dalam bentuk uraian dan daftar perkembangan anak, namun hal ini belum pernah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh pengelola dilaksanakan dalam bentuk laporan rutin yang ditujukan kepada instansi terkait seperti kelurahan, kecamatan, himpaudi dan penilik PLS kecamatan. 4) Hambatan yang dihadapi yaitu tidak semua pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK memahami administrasi penyelenggaraan maupun administrasi peserta didik, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga belum banyak yang tahu tentang pentingnya PAUD. Sedangkan APE juga sudah banyak yang rusak. Untuk penggalan dana dari SPP belum pernah dilaksanakan. 5) Upaya pengelola untuk mengatasi hambatan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan-pelatihan, seminar maupun pembinaan dari instansi terkait maupun organisasi PAUD, peningkatan dalam hal pengasuhan dan pendampingan kepada peserta didik, menambah alat permainan edukatif, melalui permohonan ke masyarakat sekitar. Biaya dan sumber dana yang telah diupayakan pengelola yaitu dengan membuat proposal permohonan dana kepada masyarakat sekitar dan pengusaha-pengusaha di wilayah pedukuhan Dabag.

Kata kunci: pengelolaan kegiatan, pendidikan anak usia dini, pos PAUD “Teratai Indah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Undang-Undang no 20 Tahun 2003, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan sebagai berikut

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pertumbuhan dan perkembangan yang dimaksud adalah mencakup aspek nilai moral dan agama, fisik, bahasa, kognitif, seni dan sosial emosional, ke enam aspek tersebut merupakan kesatuan yang saling terkait, yang apabila dilakukan secara seimbang di harapkan dapat menciptakan anak-anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Pemberian rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangan, minat dan kebutuhan anak merupakan syarat penting untuk mengoptimalkan potensi anak dalam mencapai perkembangannya. Hal ini menunjukkan adanya penekanan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting, sebab masa itulah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya, juga sebagai sarana untuk menggali dan mengembangkan potensi kecerdasan yang amat di perlukan bagi kehidupan selanjutnya.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah “Membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai

tipe kecerdasannya”. (Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, 2003 : 5). Tujuan PAUD di atas tidak akan tercapai apabila tidak mendapat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yaitu pihak pemerintah dan masyarakat, dalam UU No. 20 tahun 2003, Pasal 4 butir 6 disebutkan bahwa, “Pendidikan di selenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan”

Strategi pencapaian target layanan Pos PAUD di Propinsi DIY di lakukan melalui sosialisasi, diklat, pemberian bantuan, fasilitas dan koordinasi dengan berbagai pihak termasuk kerja sama dengan “Plan Indonesia” yaitu organisasi kemanusiaan yang memberikan perhatian pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan peran serta masyarakat di Indonesia yang salah satu programnya adalah pemberian layanan kepada masyarakat dan anak usia dini secara konsisten melalui program PAUD non formal, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, khususnya di Propinsi DIY.

Salah satu upaya yang ditempuh dalam memberdayakan masyarakat adalah dengan didirikannya Pos PAUD di Pedukuhan Dabag, Kelurahan Condongcatur Depok Sleman, Pos PAUD termasuk dalam pendidikan non formal berbentuk SPS (Satuan Paud Sejenis) yang berada di bawah Direktorat PAUD, Dirjen PLS, Pemuda dan Olah Raga, Depdiknas yaitu program layanan Pendidikan yang terintegrasi dengan atau menyatu dengan Posyandu yang dilaksanakan di luar Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak. Selama ini posyandu dalam memberikan layanan kepada anak (balita) baru memfokuskan pada upaya perbaikan

gizi dan layanan kesehatan dasar untuk kelangsungan hidup, maka dengan kehadiran Pos PAUD ini dapat dilengkapi dengan kegiatan pendidikan.

Kegiatan Pos PAUD di Pedukuhan Dabag ini berbasis masyarakat, dari masyarakat untuk masyarakat dan oleh masyarakat maka masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. (Manajemen Pendidikan Nasional, 2004 : 82). Ki Hajar Dewantara (1977) mengingatkan kita bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat, sehingga keterlibatan orangtua dan masyarakat pada pendidikan anak usia dini merupakan sesuatu yang amat penting.

Program-program seperti tersebut diatas tidak akan berhasil apabila tidak mendapat dukungan dari masyarakat. Oleh karena itu kerja sama orangtua sebagai warga masyarakat terhadap program PAUD perlu terus dibina, dan pihak pengelola PAUD juga secara terus menerus menginformasikan kepada masyarakat tentang program tersebut serta masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian keberhasilan program tersebut di atas sehingga akan ada umpan balik yang sangat positif dan lebih berguna bagi pengembangan program Pos PAUD dan diharapkan akan dapat menumbuhkan simpati masyarakat terhadap program Pos PAUD di Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua warga masyarakat di pedukuhan Dabag berpartisipasi untuk mengikutsertakan balita/anak usia dininya ke Pos PAUD. Mereka beranggapan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini tidaklah penting karena nanti akan terpenuhi dengan sendirinya ketika anak masuk ke PAUD

formal/TK. Tidak banyak masyarakat di Pedukuhan Dabag yang tahu bahwa Pendidikan Anak Usia Dini non-formal juga amat penting, baik bagi orang tua seperti ibu-ibu yang biasa mengantar putra/putrinya ke Pos PAUD maupun bagi anak usia dini itu sendiri. Banyak anak-anak yang datang di Pos PAUD “Teratai Indah” dengan usia 36 bulan belum bisa makan sendiri, membuka dan memasang kancing baju tanpa bantuan, bahkan ada yang tidak bisa menyebut jenis kelaminnya, padahal ketika usia anak 36 bulan seharusnya perkembangan fisik sudah menunjukkan kemampuan motorik halusnya seperti makan sendiri, membuka dan memasang kancing baju tanpa bantuan dan perkembangan bahasa menunjukkan kemampuan dengan menyebut nama diri dan jenis kelaminnya, kenyataan di lapangan dari sekitar 100 anak usia balita di pedukuhan Dabag Condongcatur hanya rata-rata 50 % saja yang hadir.

Berdasarkan temuan diatas nampak bahwa antusias masyarakat sangat kurang, sehingga banyak anggota masyarakat yang belum menunjukkan keterlibatannya pada pendidikan anak usia dini, keterlibatan orang tua untuk duduk bersama membicarakan berbagai program kegiatan pendidikan anak usia dini juga rendah karena kesibukannya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi tersebut diperparah dengan adanya krisis ekonomi yang merembet ke berbagai sektor sehingga banyak orang tua khususnya ibu yang karena kesibukannya bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidupnya banyak ibu-ibu yang tidak sempat membaca buku-buku apalagi membeli buku-buku tentang merawat dan mendidik anak sehingga banyak anak-anak usia dini yang pertumbuhannya terhambat. Tingkat pendidikan ibu yang rendah menyebabkan rendahnya kualitas asuhan terhadap anak usia dini banyak

ibu yang tidak tahu bagaimana cara memberi makanan yang baik, mengasuh dan mendidik anak, mereka beranggapan asal anaknya diam sudah puas.

Program intervensi yang dicanangkan pemerintah untuk membantu keluarga dengan anak usia dini melalui posyandu belum dapat mencukupi kebutuhan mereka. Bantuan makanan tambahan untuk anak dan susu serta bubur bayi amat sangat terbatas dan tidak reguler sehingga belum bisa mencakup seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkan. Layanan pos PAUD selama ini juga dirasa belum berjalan sesuai harapan dengan kondisi ekonomi yang lemah, latar belakang pendidikan ibu yang rendah serta program intervensi dari pemerintah yang belum merata berdampak pada layanan pos PAUD di Pedukuhan Dabag dimana orang tua hanya memberi kontribusi Rp 1000 – Rp 2000 per bulan, itupun dirasa amat berat, berbeda dengan layanan PAUD pada umumnya di kota-kota besar dimana orang tua sanggup membayar tinggi sehingga layanan PAUD lebih berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan Pos PAUD selama kurang lebih delapan bulan menggunakan metode pembelajaran aktif yaitu anak aktif melakukan kegiatan main yang sesuai minatnya dan anak didukung untuk terlibat melakukan kontak sosial dengan teman, guru dan orang dewasa yang ada di lingkungannya. Karena keterbatasan pengelola dan pendidik yang belum memahami administrasi pembelajaran, maka metode itu belum berjalan secara efektif. Artinya, sasaran sesuai minat anak belum terpenuhi. Sarana pembelajaran berupa alat permainan, baik yang didalam ruangan maupun diluar ruangan rasionya tidak sebanding dengan jumlah anak. Dari sekitar 50 anak kehadiran hanya ada tiga keranjang permainan itupun

sudah sebagian besar dalam keadaan tidak layak, sehingga anak-anak cepat merasa bosan dengan alat permainan yang sangat minim itu.

Pemerintah telah menetapkan bahwa pendidik PAUD non formal minimal harus SLTA plus, namun kondisi di lapangan masih amat jauh dari harapan. Latar belakang pendidikan pengelola dan pendidik Pos PAUD di Pedukuhan Dabag yang berasal dari masyarakat sekitar tidak semuanya berbasis ilmu pendidikan atau Diploma bahkan banyak yang berasal dari lulusan SLTA. Latar belakang pendidikan pengelola dan pendidik Pos PAUD juga mempengaruhi cara penyampaian metode pembelajaran, dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD “Teratai Indah” masih banyak tenaga pendidik yang belum berani berdiri sendiri didepan untuk mengajar karena selama ini mereka hanya sebagai pendamping saja.

Pengembangan rencana pembelajaran dan rencana program juga tidak bisa berjalan secara optimal, karena pengelola belum memahami pelaksanaan dan penyelenggaraan Pos PAUD, sehingga dalam pelaksanaannya masih banyak pendidik maupun pengelola yang belum memahami administrasi penyelenggaraan maupun administrasi pembelajaran. Selain itu sarana yang berupa gedung, masih menumpang di Balai Serbaguna Pedukuhan, sedangkan prasarananya seperti alat peraga bermain di dalam ruangan jumlahnya sangat sedikit bahkan alat peraga bermain di luar ruangan belum ada. Meja, kursi, penyekat ruangan, papan tulis, loker juga tidak ada, serta sumber dana yang tidak memadai jumlahnya. Sehingga semua hal di atas mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terganggu dan tidak berjalan lancar.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perlunya **“Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini di POS PAUD ‘Teratai Indah’ Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pos PAUD.
2. Minimnya ketersediaan tenaga pendidik yang memahami administrasi pembelajaran dan administrasi penyelenggaraan Pos PAUD.
3. Minimnya jumlah dan jenis sarana pembelajaran.
4. Latar belakang ekonomi dan pendidikan orang tua peserta didik yang mempengaruhi pola asuh.
5. Kondisi peserta didik yang belum sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan.
6. Sosialisasi Pos PAUD yang amat terbatas.

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, tidak semua dijadikan masalah penelitian karena menyesuaikan ruang lingkup dari latar belakang, maka peneliti perlu membatasi masalah yang diambil yaitu tentang strategi pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
3. Bagaimana evaluasi pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
4. Hambatan apa yang dialami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
5. Upaya apa saja yang dilakukan Pengelola untuk mengatasi hambatan.

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan mengadakan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Sejauh mana perencanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
2. Sejauh mana bentuk pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
3. Sejauh mana evaluasi pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Condongcatur Depok Sleman.
4. Hambatan apa yang dialami dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Condongcatur Depok Sleman.

5. Upaya apa saja yang dilakukan pengelola untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Condongcatur Depok Sleman.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pos PAUD
 - a. Memberikan masukan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas Pos PAUD “Teratai Indah” di Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman.
 - b. Meningkatkan partisipasi personil pengelola PAUD serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan Pos PAUD di Pedukuhan Dabag, Condongcatur Depok Sleman.
2. Bagi Jurusan Administrasi Pendidikan
 - a. Memberikan masukan pemikiran untuk mengembangkan teori-teori di bidang Manajemen Pendidikan khususnya tentang Manajemen PAUD.
 - b. Diharapkan dapat dijadikan bahan kajian penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KONSEP PENGELOLAAN

1. Pengertian

Pengelolaan yang berasal dari kata kelola yang dalam kamus Bahasa Indonesia (Anwar, 2001:230), berarti mengurus *organisasi, selenggara*, maka pengelolaan dapat diartikan sebagai pengurusan, penyelenggaraan. Menurut Suharsimi Arikunto (1987), Pengelolaan dalam Bahasa Inggris sering disebut dengan *management* yang artinya mengurus.

Dalam Kamus Inggris-Indonesia, John M. Echola dan Hassan Sadily (1996:372) manajemen berarti pengelolaan. Pengertian atau definisi manajemen sangat beraneka ragam yang dikemukakan oleh banyak ahli, antara lain:

James A. F. Stoner (1986:4) mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan upaya anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut Ahadun Suryandana (dalam Nurdin, 2005), manajemen adalah proses menjalankan organisasi atau melakukan aktifitas secara terkoordinasi, terencana, dan dilakukan secara cepat dengan evaluasi yang cermat.

Pendapat lain juga menguraikan bahwa manajemen adalah aktifitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar berpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan sebelumnya (Pidarta, 1988). Menurut Prof. Drs. Oe

Liang Lie (2001.24), manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengamatan sumber daya manusia dan alam, terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut G. R. Terry (2001.23), manajemen diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Dari definisi tersebut diatas, maka manajemen meliputi beberapa unsur yaitu:

1. Proses rangkaian kegiatan
2. Pemanfaatan sumber daya
3. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan

Dengan demikian berdasarkan unsur-unsur di atas maka dapat disimpulkan bahwa definisi manajemen adalah, suatu proses atau rangkaian kegiatan yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan serta evaluasi yang cermat yang dilakukan dalam rangka pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Fungsi Pengelolaan

Fungsi pengelolaan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Menurut Dirjen Dikdasmen (1996: 10):

Perencanaan dipandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana dari program-program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis berdasarkan landasan, prinsip-prinsip dasar dan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya manusia dan sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan menurut Ranupandojo (1996: 64), perencanaan meliputi kegiatan: peramalan sumber tenaga kerja, analisis kebijakan dan program.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai kegiatan menyusun rencana dan program-program pendidikan secara sistematis yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pelaksanaan

Menurut Depdikdas (2002: 8) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru harus melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengelola ruang kelas
- 2) Mengelola siswa
- 3) Mengelola kegiatan pembelajaran
- 4) Menggunakan strategi dan metode mengajar
- 5) Penyediaan pengalaman belajar
- 6) Penggunaan sumber belajar

Sedangkan pelaksanaan menurut Ranupandojo (1996: 64) kegiatan yang meliputi: penentuan sumber tenaga kerja, seleksi, orientasi dan penempatan, serta pengembangan.

Dengan demikian, berdasarkan unsur-unsur diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan mengelola menggunakan, menyediakan sumber-sumber untuk penempatan dan pengembangan kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan sebagai umpan balik kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan (Ranupandojo, 1996: 97).

Sedangkan menurut Suryosubroto (2004) dijelaskan bahwa evaluasi adalah salah satu komponen proses belajar-mengajar yang amat menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah salah satu komponen yang amat menentukan keberhasilan suatu kegiatan sebagai umpan balik perencanaan maupun pelaksanaan.

B. PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

1. Pengertian

a. Pendidikan

Menurut John Dewey dalam bukunya *Democracy and Education* (1950:89-90), Pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang menambah makna pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya. Sedangkan menurut Frederick Mayer dalam bukunya *Fondation of Education* (1963.63), pendidikan adalah suatu proses yang menuntun pencerahan umat manusia. Menurut pendapat Suroso Prawiro Harjo sebagaimana dimuat dalam Jonny dan kawan-kawan (1984:5), menggambarkan pendidikan sebagai bantuan pendidik untuk membuat peserta didik dewasa, artinya, kegiatan pendidik berhenti, tidak diperlukan lagi, apabila kedewasaan yang dimaksud

yaitu kemampuan untuk menetapkan pilihan atau putusan serta mempertanggungjawabkan perbuatan dan perilaku secara mandiri, telah tercapai.

Ki Hajar Dewantara (1977:20) mengemukakan bahwa pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut UU No.20 tahun 2003, Bab 1 pasal 1,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian konsep Pendidikan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk membuat peserta didik dewasa, bertambah pengalamannya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara agar dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

b. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentangan usia lahir sampai 8 tahun (*Kurikulum dan Hasil Belajar PAUD*, Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas, 2000). Dikatakan pula bahwa Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya yang berada pada rentang usia 0 - 8 tahun (NAEYC, 1992).

Hibana S. Rahman (2004: 32) menyebutkan, Anak Usia Dini (0-8 tahun) adalah: individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.

Ada perbedaan konsep Anak Usia Dini di Indonesia dan di negara maju. Di Indonesia, anak usia dini didefinisikan sebagai anak usia lahir sampai 6 tahun (Suyanto, 2003:36).

Berdasarkan pengertian anak usia dini di atas maka peneliti menyimpulkan anak usia dini adalah anak yang berada pada rentangan usia lahir sampai 8 tahun yang merupakan sosok individu yang mengalami proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

c. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Butir 14).

Menurut *Kurikulum dan Hasil Belajar PAUD* (2000:5) Pendidikan Anak Usia Dini adalah pelayanan pendidikan bagi anak mulai usia lahir sampai 8 tahun. Sedangkan menurut Asmawati (2008: 1.3) menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh. Masih menurut Asmawati (2008: 1.14) Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia dini 0 – 6 tahun dalam aspek-aspek kesehatan, gizi dan psikososial (kognitif, sosial – emosional) yang dilakukan secara

integratif oleh lingkungan (keluarga, sekolah, lembaga dan tempat pengasuhan anak serta teman sebaya) dimana anak usia dini berada.

Menurut Carol Seefeldt & Nita Barbour (dalam Asmawati, 2008: 1.15) disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun untuk kegiatan setengah hari maupun penuh baik di rumah ataupun institusi luar. Sedangkan menurut Suyanto (2003: 27) Pendidikan anak usia dini adalah bagian dari ilmu pendidikan yang secara spesifik mempelajari pendidikan anak usia 0 – 8 tahun. Masih menurut Suyanto (2003: 6) Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pendidikan untuk memfasilitasi setiap anak dengan lingkungan belajar dan bimbingan belajar yang tepat agar anak dapat berkembang sesuai kapasitas genetisnya. Hibana S. Rahman (2004: 2) menyebutkan pula bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak usia 0 – 8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah bentuk layanan pendidikan dan pembinaan yang ditujukan bagi anak usia lahir – 8 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang sesuai aspek-aspek perkembangan dan kebutuhannya baik di rumah maupun institusi luar agar anak mampu mengembangkan potensinya secara optimal.

2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Dalam kurikulum dan hasil belajar PAUD, Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas 2000 disebutkan bahwa :

a. Tujuan Umum

Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral, dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitif.

b. Tujuan Khusus

Pendidikan Anak Usia Dini secara khusus bertujuan agar anak:

- 1) Mampu mengelola gerakan dan ketrampilan tubuh, termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar.
- 2) Memperoleh pengetahuan tentang pemeliharaan tubuh, kesehatan dan kebugaran tubuh.
- 3) Mampu berpikir secara kritis, memberi alasan, memecahkan masalah, dan menemukan hubungan sebab akibat.
- 4) Mampu memanfaatkan indera penglihatan dan dapat memvisualisasikan sesuatu objek, termasuk mampu menciptakan imajinasi mental internal dan gambar-gambar.
- 5) Mampu mengembangkan konsep diri dan sikap positif terhadap belajar, kontrol diri, dan rasa memiliki.
- 6) Mampu mengembangkan keingintahuan tentang dunia, kepercayaan diri sebagai anak didik, kreativitas, dan inisiatif pribadi.
- 7) Mampu memahami keadaan diri manusia secara internal, refleksi diri, berpikir meta-kognisi, dan menyadari adanya kenyataan-kenyataan spiritual, moral dan kepercayaan agama.
- 8) Mampu mengenal, memahami, serta mengapresiasi flora fauna dan lingkungan alam sebagai kebesaran ciptaan Allah.
- 9) Mampu mengenal peranan masyarakat, kehidupan sosial, dan respek terhadap keragaman sosial dan budaya.
- 10) Mampu menggunakan bahasa untuk dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untuk belajar dan berpikir.
- 11) Mampu menghargai dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan agama.
- 12) Mampu mengenal pola-pola bunyi dalam suatu lingkungan yang bermakna, memiliki sensitivitas terhadap irama, serta mengapresiasi seni, kemanusiaan dan ilmu pengetahuan.

Menurut Suyanto (2003:5), PAUD bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya. Sedangkan menurut Hibana S. Rahman (2004:94) menyebutkan tujuan PAUD adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Sedangkan menurut Tientje dan Iskandar (2004:10), pendidikan anak usia dini adalah sarana untuk menggali dan mengembangkan potensi multiple inteligensi anak.

Solehuddin (1997: 50) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan prasekolah dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan prasekolah, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya seperti agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik serta memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan ketrampilan dasar seseuai dengan kebutuhan dan tingkat pertumbuhannya serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Anak Usia Dini adalah sarana untuk menggali, membimbing dan memfasilitasi serta mengembangkan potensi multipel inteligensi sesuai kebutuhan tumbuh kembang anak dan tipe kecerdasannya serta norma-norma kehidupan yang dianut di lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kompetitif.

3. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini menurut Hibana S. Rahman (2004:48-50), dapat dirumuskan menjadi lima fungsi utama, yaitu :

- a. Penanaman akidah dan keimanan
- b. Pembentukan dan pembiasaan perilaku positif
- c. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar
- d. Pengembangan motivasi dan sikap belajar yg positif
- e. Pengembangan segenap potensi yang dimiliki

Sedangkan fungsi program kegiatan pendidikan anak usia dini menurut

Hibana S. Rahman (2004: 50) adalah :

- a. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- b. Mengenalkan anak kepada dunia sekitar.
- c. Mengembangkan sosialisasi anak.
- d. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak.
- e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Kelima fungsi tersebut saling terkait satu dengan yang lain dan sulit dipisahkan. Perumusan masing-masing dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan. Dari rumusan tersebut nampak bahwa program pendidikan untuk anak sejak usia dini sangat penting diperhatikan dan teramat besar manfaatnya. Kehilangan kesempatan tersebut pada masa yang sangat berharga berarti kehilangan waktu emas (*golden age*) bagi pengembangan potensi manusia seutuhnya. Program kegiatan anak usia dini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Solehuddin (1997: 50), mengemukakan bahwa secara garis besar ada lima fungsi utama pendidikan prasekolah yakni:

- a. Fungsi pengembangan potensi.
- b. Fungsi dasar-dasar aqidah dan keimanan.
- c. Fungsi pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan.
- d. Fungsi pengembangan pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan.
- e. Fungsi pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

Lima fungsi pendidikan prasekolah tersebut sebenarnya susah untuk dipisahkan satu sama lain karena semuanya merupakan sesuatu yang terjalin dan bersifat terpadu dalam perwujudannya. Namun untuk kepentingan penjelasan, lima fungsi itu perlu dinyatakan secara eksplisit agar para pendidik atau guru prasekolah tidak melupakan atau mengabaikan salah satu diantaranya.

Berdasarkan unsur-unsur diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan anak usia dini adalah untuk menanamkan aqidah dan keimanan sejak dini agar anak berperilaku yang positif dan termotivasi untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan dasar serta berkembangnya potensi anak secara optimal.

4. Sasaran

Berdasarkan rentangan usia kehidupan maka sasaran pengelolaan pendidikan anak usia dini menurut kurikulum hasil belajar PAUD (2000:5) adalah sebagai berikut :

- a. Usia Lahir - 12 bulan disebut bayi.
- b. Usia 1- 3 tahun disebut Batita.
- c. Usia 4 – 6 tahun disebut pra-sekolah.
- d. Usia 6 – 8 tahun disebut Sekolah Dasar kelas awal.

Menurut Luluk Asmawati, dkk (2008:6.2), menyebutkan bahwa sasaran PAUD adalah :

- a. 0 – 6 tahun
- b. Orangtua
- c. Pengasuh
- d. Ibu Hamil

Sedangkan menurut Asmawati (2008: 1.15) sasaran PAUD adalah:

- a. Masa bayi usia lahir – 12 bulan.
- b. Masa 'toddler' atau batita atau bayi usia 1 – 3 tahun.
- c. Masa prasekolah usia 3 – 6 tahun.
- d. Masa kelas awal SD usia 6 – 8 tahun.

Sasaran program PAUD menurut Yulia Listiawati (2009: 18) adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Utama

Anak lahir sampai dengan 6 tahun, dengan prioritas anak usia 2 – 4 tahun, PAUD nonformal dapat menggarap anak usia 5 dan 6 tahun, jika anak tersebut belum terlayani di lembaga PAUD jalur formal (TK/RA).

b. Sasaran Antara

- 1) orang tua/keluarga, calon orang tua.
- 2) pendidik dan pengelola PAUD.
- 3) semua lembaga layanan anak usia dini.
- 4) para tokoh masyarakat dan stakeholders PAUD.

Dengan demikian berdasarkan unsur-unsur diatas maka dapat disimpulkan bahwa sasaran PAUD adalah usia lahir sampai dengan 8 tahun (sekolah dasar kelas awal), orang tua, pengasuh, ibu hamil, pendidik dan pengelola, serta para tokoh masyarakat dan *stakeholder* PAUD.

5. Manfaat

Memberikan layanan pendidikan yang pas dengan kebutuhan anak usia dini, artinya memberikan pendidikan sejak dini dan membantu meletakkan dasar kearah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan sosial dan fisik yang

diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Asmawati (2008: 2.17) menyebutkan manfaat PAUD adalah menyediakan wahana yang dapat memfasilitasi hak-hak anak untuk bermain dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menantang dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Manfaat PAUD menurut Hibana S. Rahman (2004: 2 – 4) adalah:

- a. Sebagai pusat pengembangan kepribadian anak (*child development centre*) yaitu memberikan kesempatan pada anak-anak untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani serta mengembangkan bakat-bakatnya secara optimal. Selain itu juga memberikan bimbingan yang seksama agar anak-anak memiliki sifat-sifat, nilai-nilai dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Sebagai pusat kesejahteraan anak (*child welfare centre*), maksudnya taman kanak-kanak memberikan pembinaan kesejahteraan yang diperlukan anak dalam masa mudanya untuk mencegah timbulnya akibat yang negatif di kemudian hari.
- c. Sebagai usaha untuk membantu orang tua atau keluarga, yakni membantu kehidupan jasmani dan rohani anak yang diperlukan bagi pengembangan kepribadiannya.
- d. Sebagai usaha untuk memajukan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yakni dengan membina generasi muda sedini mungkin secara terencana, mantap serta penuh tanggung jawab.

Berdasarkan pengertian manfaat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat pendidikan anak usia dini adalah sebagai wahana untuk membantu orang tua dan masyarakat guna memfasilitasi hak-hak anak dengan memberikan layanan pendidikan yang pas sesuai kebutuhan anak serta sebagai pusat pengembangan kepribadian dan kesejahteraan anak.

6. Jalur dan Bentuk Layanan Pendidikan Anak Usia Dini

Jalur dan bentuk layanan PAUD tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bagian VII Pasal 28 ayat (1 – 6) yang berbunyi sebagai berikut:

- 1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau informal.
- 3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat.
- 4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat.
- 5) Pendidikan anak usia dini pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga dan pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.
- 6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Jalur dan bentuk layanan PAUD menurut Asmawati (2008: 2.14 – 2.17) adalah:

a. Jalur formal

- 1) Taman Kanak-kanak
- 2) Raudhatul Athfal

b. Jalur nonformal

- 1) Kelompok Bermain (KB)
- 2) Taman Penitipan Anak (TPA)
- 3) Bentuk lain yang sejenis
 - a) Posyandu
 - b) Bina Keluarga Balita (BKB)

Adapun penjelasan untuk jalur formal adalah sebagai berikut:

a. Taman Kanak-kanak

TK adalah pendidikan prasekolah yang ditujukan bagi anak usia 4 – 6 sebelum memasuki pendidikan dasar (PP Nomor 27/1990). Tujuan penyelenggaraan TK adalah membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan serta daya cipta anak didik untuk pertumbuhan serta perkembangan anak didik selanjutnya (Kepmendikbud Nomor 0486/U/1992, Bab II Pasal 3 (1)).

TK bertugas: (a) menyelenggarakan kegiatan belajar untuk kelompok A (4 – 5 tahun) dan kelompok B (5 – 6 tahun) sesuai dengan kurikulum yang berlaku; (b) memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan dan bagi orang tuayang memerlukan; (c) upaya pelayanan gizi dan kesehatan melalui makan bersama dalam setiap kegiatan belajarnya. Pembinaan pendidikan TK dilakukan oleh Depdiknas dan lembaga lain yang terkait, seperti GOPTKI (Gabungan Organisasi Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Indonesia) dan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia-Persatuan Guru Republik Indonesia (IGTKI-PGRI).

b. Raudhatul Athfal

RA dalam banyak hal memiliki kesamaan dengan TK bahkan dengan TK Islam dapat dikatakan tidak ada bedanya. Letak perbedaan RA dan TK adalah pada nuansa keagamaannya (Islam) dimana RA lebih kental dan menjiwai seluruh proses pembelajarannya.

Seperti halnya TK, tujuan penyelenggaraan RA adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta anak didik, serta untuk pertumbuhan perkembangan selanjutnya. Sasaran RA sama dengan TK, yaitu anak usia 4 – 6 tahun atau hingga anak memasuki pendidikan dasar. Sebagai lembaga pembina ditunjuk Departemen Agama beserta jajarannya.

Sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lainnya yang sejenis penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Bermain

Kelompok bermain adalah salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini, khususnya anak yang berusia 3 tahun sampai dengan memasuki pendidikan dasar. Sasaran kelompok bermain dikelompokkan menjadi 3 yaitu kelompok usia 3 – 4 tahun, 4 – 5 tahun, 5 – 6 tahun. Kegiatan belajar di kelompok bermain secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu (a) penanaman nilai-nilai dasar yang meliputi nilai agama, dan budi pekerti, dan (b) pengembangan kemampuan berbahasa, motorik, emosi, sosial, dan daya cipta yang meliputi seluruh aspek perkembangan. Penyelenggaraan kelompok bermain hanya sebagian kecil yang dilakukan pemerintah. Instansi yang berwenang membina kelompok bermain adalah Departemen Sosial (Depsos) pada aspek kesejahteraan amal dan Depdiknas pada aspek pendidikan.

b. Taman Penitipan Anak

TPA adalah wahana kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya berhalangan (bekerja, mencari nafkah atau halangan lain) sehingga tidak berkesempatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada anaknya melalui penyelenggaraan sosialisasi dan pendidikan prasekolah bagi anak usia 3 bulan hingga memasuki pendidikan dasar.

Jenis layanan program TPA antara lain berupa: (a) layanan kepada anak (perawatan, pengasuhan, pendidikan), (b) layanan pada orang tua (konsultasi keluarga, penyuluhan sosial), (c) layanan kepada masyarakat (penyuluhan, fasilitasi penelitian, magang/job training bagi mahasiswa dan masyarakat).

TPA yang tumbuh dan berkembang di masyarakat pada umumnya memiliki 2 karakteristik yang berbeda, yaitu TPA yang berkembang di lapisan masyarakat bawah, seperti TPA tipe pasar, rumah sakit, dan panti sosial. Kegiatan yang menonjol dari TPA jenis ini umumnya hanyalah sebagai wahana penitipan dan pengasuhan anak. Karakter TPA yang kedua adalah TPA yang berkembang di lapisan menengah keatas. Kegiatan pada TPA ini adalah sebagai wahana penitipan dan pengasuhan anak, juga berfungsi sebagai wahana pendidikan dini.

Penyelenggaraan TPA umumnya dilaksanakan oleh yayasan atau lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan hanya sebagian kecil yang dilaksanakan oleh pemerintah. Instansi pembina TPA pada aspek kesejahteraan anak adalah Depsos dan Depdiknas bertanggung jawab terhadap aspek edukatifnya.

c. Bentuk lain yang sejenis

Bentuk pelayanan PAUD lain yang sejenis yang sudah berkembang saat ini antara lain Posyandu dan Bina Keluarga Balita (BKB). Adapun penjelasan sebagai berikut:

1) Posyandu

Adalah wahana untuk kesejahteraan, memberikan kepada ibu dan anak melalui pemberian layanan terpadu yang mencakup aspek perawatan kesehatan dan gizi, terutama bagi ibu hamil dan anak usia 0 – 5 tahun. Kegiatan Posyandu merupakan kegiatan dari masyarakat, oleh masyarakat, dan untuk masyarakat dengan bimbingan dari petugas kesehatan.

Dalam upaya mendukung pengembangan Posyandu, Universitas Padjajaran (Unpad) bekerja sama dengan WHO (*World Health Organization Collaborating Centre for Prenatal Care, Maternal and child health*) tengah melakukan uji coba dengan tujuan memberikan sentuhan pendidikan kepada anak melalui program yang dinamakan Taman Posyandu sehingga diharapkan Posyandu berfungsi dengan sebenar-benarnya. Posyandu dibina oleh Depdagri (Departemen Dalam Negeri) sebagai Leading sector dan Depkes sebagai penanggung jawab teknis, sedangkan jajaran Tim Penggerak PKK adalah pembina secara operasional.

2) Bina Keluarga Balita

BKB adalah suatu kegiatan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya mengenai bagaimana mendidik, mengasuh, dan memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita.

Layanan kegiatan BKB pada dasarnya merupakan pembinaan tumbuh kembang balita yang terdiri dari tiga aspek, yaitu kesehatan, gizi, dan psikososial. Program ini diperuntukkan terutama bagi ibu-ibu yang memiliki anak balita dan termasuk dalam kategori keluarga berpenghasilan rendah. Melalui pelaksanaan program ini diharapkan orang tua memiliki konsep diri yang sehat dan terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengasuh dan membina anak serta mampu menerapkan pola asuh yang berwawasan gender sejak dini. Lembaga yang membina BKB adalah Kantor Kementerian Pemberdayaan Perempuan sebagai perumus kebijakan dan BKKBN secara operasional.

Sedangkan menurut Yulia Listiawati (2009: 23) jalur dan bentuk pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Taman Penitipan Anak
Salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun (dengan prioritas anak usia 4 tahun ke bawah) adalah Taman Penitipan Anak (TPA).
- b. Kelompok Bermain
Salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak 2 – 6 tahun (dengan prioritas anak usia 2 – 4 tahun).
- c. Satuan PAUD Sejenis
Semua layanan PAUD nonformal selain TPA dan KB diberi nama satuan PAUD sejenis atau SPS. SPS dapat dilaksanakan secara terintegrasi dengan berbagai program layanan anak usia dini yang ada di masyarakat (seperti Posyandu, BKB, TPQ, TAPAS, SPAS, Bina Ana Prasa, Sekolah Minggu, Bina Iman, dan semua layanan anak usia dini yang berada di bawah binaan lembaga agama lainnya, serta semua lembaga layanan anak yang berada di bawah binaan organisasi wanita/organisasi sosial/kemasyarakatan).

Sedangkan menurut Hibana S. Rahman (2004: 58 – 68) menyebutkan bahwa bentuk-bentuk program pendidikan usia dini (0 – 8 tahun) memiliki beberapa bentuk organisasi yaitu:

- a. Pendidikan Keluarga (0 – 3 tahun)
- b. Taman Pendidikan Anak (*Day Care*)
- c. Kelompok Bermain
- d. Taman Kanak-kanak
- e. TKA (Taman Kanak-kanak Al Quran)
- f. TPA (Taman Pendidikan Al Quran)

g. SD (Sekolah Dasar)

Berdasarkan konsep diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa jalur dan bentuk pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Formal / pendidikan sekolah:
 - a. TK
 - b. RA
 - c. SD kelas awal
- 2) Non Formal / pendidikan luar sekolah:
 - a. KB
 - b. TPA
 - c. Posyandu
 - d. BKB
 - e. Satuan PAUD Sejenis (TPQ, TAPAS, SPAS, Bina Ana Prasa, Sekolah Minggu, Bina Iman, TKA, Taman Pendidikan Alquran)
- 3) Informal:
 - a. Pendidikan Keluarga
 - b. Pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan

C. POS PAUD

1. Pengertian

Menurut Panduan Penyelenggaraan Program Pos PAUD (2007):

Pos PAUD adalah program layanan pendidikan untuk anak usia dini yang terintegrasi atau menyatu dengan program Posyandu dan Bina Keluarga Balita (BKB).

Sedangkan menurut Yulia Listiawati (2009: 23):

Pos PAUD adalah program layanan pendidikan diluar Taman Kanak-kanak, TPA, dan Kelompok Bermain yang dilaksanakan dengan sasaran anak usia dini 0 – 6 tahun yang belum terlayani pendidikan formal.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Pos PAUD adalah program layanan pendidikan diluar Taman Kanak-kanak, KB dan TPA yang terintegrasi dan menyatu dengan Program Posyandu untuk anak usia 0 – 6 tahun yang belum terlayani pendidikan formal.

2. Strategi Pembelajaran Program Pos PAUD

Strategi Pembelajaran Program Pos PAUD menurut Panduan Penyelenggaraan Program Pos PAUD tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan Pembelajaran
 - 1) Menyiapkan Administrasi Pembelajaran
Administrasi pembelajaran meliputi Rencana Kegiatan Belajar (RKB), catatan perkembangan anak (sebagai dasar mengisi laporan perkembangan) dan laporan perkembangan anak.
 - 2) Menyusun Jadwal Kegiatan
Jadwal kegiatan disusun atas kesepakatan bersama.
 - 3) Menyusun Rencana Kegiatan Belajar
 - a) Menetapkan Aspek Perkembangan
Aspek perkembangan ditetapkan dengan mengacu pada menu pembelajaran generik yang meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, fisik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni. Aspek-aspek ini harus dikembangkan secara menyeluruh dan setiap RKB.
 - b) Menentukan Indikator Kemampuan
Indikator kemampuan dapat dilihat pada 'Menu Generik'. Kader Pos PAUD dapat memilih kemampuan apa yang akan dicapai.
 - c) Menyusun Konsep atau Materi
Konsep atau materi diturunkan dari masing-masing indikator kemampuan yang telah ditetapkan diatas.

d) Menetapkan Tema Pembelajaran

Tema merupakan pokok bahasan yang membingkai semua kegiatan. Tema dapat diambil dari permasalahan sekitar anak, didasarkan pada kebermaknaan belajar anak, sudah dikenal anak, dapat merangsang anak agar terlibat dalam pembelajaran, dapat mengembangkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, dapat diterapkan karena didukung dengan alat, bahan dan sumber yang diperlukan.

Tema dalam PAUD bersifat fleksibel, sangat kondisional, dan tidak dibakukan. Tema perlu dijabarkan ke dalam sub tema agar pembahasan tidak terlalu luas. Tema-tema yang dapat diangkat antara lain tumbuhan, hewan, transportasi, makanan dan komunikasi.

e) Menentukan Kegiatan Main, Alat dan Bahan

Kegiatan main, alat dan bahan disesuaikan dengan konsep atau materi yang akan dibangun anak dan dikaitkan dengan subtema.

Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran program Pos PAUD dalam persiapan pembelajaran adalah menyiapkan administrasi pembelajaran, menyusun jadwal kegiatan, menyusun rencana kegiatan belajar yang berisi tentang aspek perkembangan anak, indikator kemampuan, konsep atau materi, menetapkan tema, kegiatan main, alat dan bahan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menurut Panduan Penyelenggaraan Program Pos PAUD tahun 2007 dapat dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan usia, yakni kelompok usia 0 – 2 tahun dan 2 – 6 tahun, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembelajaran untuk Anak Usia 0 – 2 tahun

Kegiatan untuk anak kelompok usia 0 – 2 tahun, dilaksanakan dalam bentuk 'pengasuhan bersama' oleh para orang tua atau pengasuh dengan didampingi oleh seorang kader. Untuk itu, pendidik perlu melakukan penataan lingkungan main, penyambutan dan perancangan kegiatan main.

(a) Penataan Lingkungan Main

Lingkungan main disiapkan dengan menggelar tikar/karpet. Selain itu APE disiapkan sesuai dengan usia anak.

(b) Penyambutan Anak

Penyambutan kedatangan anak dilakukan dalam bentuk jabat tangan, salam, atau ucapan selamat datang. Penyambutan dilakukan dengan kegiatan bermain bersama orang tua dan pendidik Pos PAUD.

(c) Kegiatan Main

Kegiatan main untuk anak usia 0 – 2 tahun belum memerlukan jadwal secara rinci. Kegiatan dilakukan secara alami oleh anak bersama orang tua yang dipandu oleh pendidik.

2) Kegiatan Pembelajaran untuk Anak Usia 2 – 6 tahun

Kegiatan untuk anak usia 2 – 6 tahun dilaksanakan dalam bentuk 'bermain bersama' dibimbing oleh kader Pos PAUD. Kegiatan pembelajaran untuk anak usia 2 – 6 tahun juga mensyaratkan penataan lingkungan main, tahap kegiatan dan bentuk kegiatan.

(a) Penataan Lingkungan Main

Lingkungan main disiapkan dengan menggelar tikar atau karpet. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penataan lingkungan main (tempat main, alat, dan bahan main) adalah:

- (1) bahan dan alat main disesuaikan dengan rencana dan tujuan;
- (2) bahan dan alat main disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak;
- (3) bahan dan alat main dibuat bervariasi.

(b) Tahap Kegiatan

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dapat berupa permainan seperti permainan tradisional, gerak dan lagu, senam, serta tepuk-tepuk.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah kegiatan 'saat main' yang dilakukan selama \pm 60 menit. Pada kegiatan inti, pendidik berkeliling diantara anak yang sedang bermain. Selama kegiatan inti pula, pendidik perlu memberikan dukungan berupa pernyataan positif pada setiap anak tentang pekerjaan anak, seperti 'bagus sekali!....Difa sudah berhasil membuat kue!'.
Untuk memperluas cara main anak, pendidik memancing dengan pertanyaan terbuka (pertanyaan yang tidak hanya dijawab ya atau tidak), seperti 'Adi, ada berapa buahnya? Buah apa saja yang diambil?'.
Selain itu pendidik dapat:

- i. memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan;
- ii. mendorong anak untuk mencoba dengan cara lain, sehingga anak kaya dengan pengalaman main;
- iii. mengamati dan mencatat hal yang dilakukan anak;
- iv. mengumpulkan hasil kerja anak lengkap dengan nama dan tanggal;
- v. kira-kira 10 – 15 menit sebelum berakhir, pendidik memberitahukan pada anak-anak sehingga anak-anak dapat membereskan mainan (dapat sambil bernyanyi) sesuai tempat/kelompoknya.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, pendidik mengajak anak-anak untuk duduk melingkar kembali. Setelah itu, pendidik menanyakan kembali (*recalling*) pada setiap anak kegiatan main yang telah dilakukan. Kegiatan bertujuan melatih daya ingat/pikir anak, melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman main, juga memperluas perbendaharaan kata.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pos PAUD dapat dikelompokkan menjadi dua berdasarkan usia yaitu kelompok usia 0 – 2 tahun dan 2 – 6 tahun. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kelompok anak usia 0 – 2 tahun

Kelompok ini belum memerlukan jadwal secara rinci. Bentuk kegiatannya dilakukan secara alami oleh anak didampingi orang tua dan pengasuh, pendamping. Disebut juga bentuk pengasuhan bersama. Kegiatannya meliputi:

- a. Penataan lingkungan main
- b. Penyambutan anak
- c. Kegiatan main

2. Kelompok anak usia 2 – 6 tahun

Kelompok usia 2 – 6 tahun dalam pelaksanaannya sudah ada kegiatan belajar-mengajar dan bermain bersama. Sedangkan kegiatannya meliputi:

- a. Penataan lingkungan main
- b. Tahap kegiatan yang terdiri dari:
 - 1) Kegiatan awal
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Kegiatan penutup

c. Pemantauan Perkembangan dan Pertumbuhan Anak

Menurut Panduan Penyelenggaraan Program Pos PAUD tahun 2007

pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak terdiri dari:

1. Pengertian
2. Tujuan
3. Prinsip
4. Aspek Pemantauan
5. Proses pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak
6. Pengolahan data
7. Pelaporan

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian

Pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini adalah suatu proses yang terencana meliputi pengumpulan, penganalisaan, penafsiran, dan pemberian keputusan tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Pemantauan tersebut dilaksanakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan serta pertumbuhan anak usia dini yang terjadi sebagai akibat adanya kegiatan stimulasi tumbuh kembang anak serta pembelajaran yang diberikan. Hal itu merupakan suatu keharusan dalam pengembangan anak usia dini karena dapat memberikan gambaran secara akurat tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini.

2. Tujuan

Pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak bertujuan untuk:

- a. mengetahui status pertumbuhan dan tahap perkembangan anak;
- b. mengetahui efektivitas materi, metode, sumber belajar, dan media untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran lebih lanjut;
- c. menyusun perencanaan pembelajaran lebih lanjut;
- d. menyusun laporan pertumbuhan dan perkembangan anak;
- e. memberikan informasi pada orang tua/wali tentang kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Prinsip

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak harus memenuhi lima persyaratan berikut:

- (a) Menyeluruh, pemantauan mencakup seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan dalam proses kegiatan pembelajaran anak.
- (b) Berkesinambungan, pemantauan dilakukan secara terencana, bertahap dan terus menerus agar diperoleh gambaran menyeluruh dari hasil pembelajaran.
- (c) Objektif, pemantauan dan pelaporan dilakukan berdasarkan fakta dengan memperhatikan perbedaan dan keunikan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak.
- (d) Mendidik, hasil pemantauan dan pelaporan digunakan untuk membina dan memberikan dorongan kepada pendidik atau orang tua untuk memberikan proses pembelajaran (interaksi, lingkungan dan alat) kepada anak agar dapat mencapai tahapan perkembangan secara lebih optimal.
- (e) Bermaknaan, hasil pemantauan dan pelaporan harus bermakna bagi anak, dan orang tua serta pihak lain yang memerlukan.

4. Aspek Pemantauan

Penilaian yang harus diperhatikan pendidik mencakup dua hal berikut:

- (a) Aspek perkembangan, meliputi moral agama, sosial-emosi, bahasa, kognitif, fisik-motorik (kasar dan halus), seni dan ketrampilan hidup.
- (b) Aspek pertumbuhan, meliputi berat badan dan tinggi badan.

Selain itu pemantauan perlu dilakukan terhadap proses pembelajaran yang meliputi penggunaan materi, metode, media, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan pemantauan.

5. Proses pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak

Data dengan penggunaan alat penilaian dilakukan dengan cara-cara berikut:

- (a) Pengamatan, meliputi pengamatan bulanan terhadap pertumbuhan anak dan pengamatan harian terhadap seluruh aspek perkembangan anak yang muncul selama proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada semua anak setiap hari, dan didokumentasikan dalam bentuk catatan pendidik. Pengamatan pertumbuhan dilakukan oleh pendidik dalam grafik KMS dan KIA.
- (b) Pencatatan kejadian khusus (anekdot), yaitu sekumpulan catatan tentang sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu. Hal-hal yang perlu dicatat meliputi seluruh aktivitas anak yang bersifat positif dan negatif. Kejadian yang muncul diluar kebiasaan anak, baik kejadian yang menunjukkan peningkatan perkembangan anak maupun kejadian yang memerlukan perhatian khusus. Misalnya anak pendiam menjadi komunikatif, tidak biasanya rewel menjadi rewel atau sebaliknya, anak terlibat konflik dengan teman, anak jatuh, anak yang sebelumnya tidak bisa memakai sepatu sendiri tiba-tiba bisa memakai sendiri atau sebaliknya. Anekdote tidak perlu dibuat setiap hari. Pendidik sebaiknya memiliki buku anekdot untuk setiap anak. Catatan anekdot ditulis secara uraian, objektif dan faktual (apa adanya), tidak boleh menggunakan interpretasi (penafsiran) dan asumsi (dugaan).
- (c) Kumpulan hasil karya anak (portofolio)
Portofolio dapat berupa lukisan, gambar, roncean, guntingan, susunan balok, dan playdough. Pendidik perlu menuliskan nama, usia anak, tanggal dan cerita anak

tentang karya mereka untuk mengetahui perkembangan hasil karya anak. Hasil karya tersebut kemudian disusun berdasarkan urutan tanggal. Sebaiknya hasil karya setiap anak disimpan dalam sebuah tempat, misalnya amplop, kotak kardus, dan map, sehingga memudahkan pendidik mengetahui kemajuan perkembangan anak.

(d) Penugasan

Penugasan merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak usia dini dalam waktu tertentu baik secara perseorangan maupun kelompok. Anak dapat diberi tugas membuat susu, membuat teh manis, menyanyi, menari dan bercerita.

6. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan tahap berikut:

- (a) Mengumpulkan seluruh data yang sudah diperoleh dari beberapa alat penilaian (pengamatan harian, anekdot, kumpulan hasil karya anak dan penugasan).
- (b) Mengelompokkan data diatas sesuai dengan kelompok yang terdapat dalam indikator pada setiap aspek perkembangan.
- (c) Memasukkan hasil pengumpulan data ke dalam format laporan perkembangan anak (bulanan, tiga bulan atau enam bulan)

7. Pelaporan

Laporan dapat berupa deskripsi, uraian dan daftar perkembangan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak menjadi suatu keharusan dalam pembelajaran di Pos PAUD karena dapat memberikan gambaran secara akurat tentang perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, guna menyusun perencanaan pembelajaran. Lebih lanjut sesuai prinsip pembelajaran anak usia dini dan sesuai aspek-aspek perkembangan baik melalui pengamatan, pencatatan khusus maupun hasil karya anak agar dapat memberikan informasi secara jelas kepada orang tua / wali tentang kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan tentang pengelolaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman.

Suharsimi Arikunto (2005: 234) berpendapat bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Ibnu Hajar (1999: 274) bahwa penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena, kejadian dan melaporkannya sebagaimana adanya. Karena sifatnya yang alamiah ini, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji teori, sehingga tidak ada manipulasi perlakuan terhadap subyek maupun variabel. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diteliti.

Pendekatan penelitian pendidikan menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989: 6 – 8) dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pendekatan positivistik, yang memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap.

2. Pendekatan naturalistik, yang memandang kenyataan sebagai suatu yang berdimensi jamak, utuh dan *open ended* atau terbuka, tanpa batas dan cenderung berubah-ubah.

Dalam penelitian ini dipilih pendekatan yang kedua yaitu pendekatan naturalistik atau sering disebut sebagai pendekatan kualitatif atau pospositivistik atau etnografik atau humanistic atau *case study* (studi kasus). Pendekatan kualitatif masih oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989: 197 – 200) disebutkan mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Penelitian kualitatif sifatnya diskriptif analitik.
3. Tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan hasil.
4. Penelitian kualitatif sifatnya induktif.
5. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Selain itu hasil penelitian kualitatif lebih merupakan deskripsi interpretasi dari hal-hal yang paling sederhana, dan kebenarannya lebih banyak didukung melalui kepercayaan berdasarkan konfirmasi hasil oleh pihak-pihak yang diteliti tanpa mengubah makna .

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Pos PAUD “Teratai indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman. Sedangkan pengambilan datanya bulan Mei sampai dengan Juli 2010.

C. SUBYEK PENELITIAN DAN SUMBER DATA

Subyek penelitian adalah benda, keadaan atau orang tempat data melekat dan dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 1996: 98). Subyek dalam penelitian ini mempunyai kedudukan sentral karena pada subyek dapat diamati. Penentuan subyek pada penelitian ini yaitu pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK. Subyek untuk kepentingan triangulasi pendidik dan pengurus PKK. Subyek dalam penelitian ini diperinci sebagai berikut:

1. Pendidik. Yang mewakili 3 kelompok umur yaitu 0 – 2 tahun, 2 – 4 tahun, 4 – 6 tahun.
2. Tenaga administrasi.
3. Pengurus PKK yang mewakili semua kepengurusan termasuk sebagai tonggak di Pos PAUD Teratai Indah.

D. INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian kualitatif ini instrument utama yang digunakan yaitu peneliti itu sendiri: mulai dari merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitiannya (Moleong, 2010: 121) disebutkan juga bahwa peneliti sebagai instrumen diharapkan dapat responsive, menyesuaikan diri, menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklasifikasi dan mengikhtisarkan data atau mencari respon yang tidak biasa. Jadi dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument utama.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, interview atau wawancara dan studi dokumentasi sebagai pendukung, sedangkan sumber data penelitian ini berupa orang atau responden. Dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2005: 116) bahwa untuk memperoleh data penelitian perlu diidentifikasi terlebih dahulu tentang 3 hal sebagai berikut:

1. Subyek penelitian, yaitu benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan.
2. Responden penelitian, yaitu orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian.
3. Sumber data, yaitu benda, hal atau orang, tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:
 - a. orang (*person*) yaitu tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
 - b. kertas (*paper*) yaitu berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya dimana peneliti membaca, mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
 - c. tempat (*place*) yaitu berupa ruang, laboratorium, yang berisi perlengkapan, bengkel, kelas dan sebagainya, tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitiannya.

Menurut Tatang M. Amirin (1990: 94) metode pengumpulan data ada lima macam yaitu: tes, angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Suharsimi Arikunto (2002: 136) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, studi dokumentasi.

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian ilmiah yang menggunakan dokumen sebagai bahan acuan dalam menguraikan data verbal seperti tulisan-tulisan, catatan harian, artikel dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui gejala-gejala sosial yang telah lalu (Koentjaraningrat, 1993: 63). Dijelaskan lebih lanjut oleh Sukardi (2005: 81), dokumentasi yang ada juga dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentisitas berbeda-beda.

Dokumen primer biasanya mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibanding dokumen sekunder. Sebaliknya dokumen sekunder juga mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibandingkan dengan dokumen tersier, dan seterusnya.

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada tulisan (*paper*). Metode dokumentasi dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan dari dokumen yang ada di wilayah penelitian dan diharapkan dapat diperoleh data yang tepat, akurat dan mempertajam analisis penelitian.

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber adalah sebagai berikut:

- a. Data Peserta Didik
- b. Buku Inventaris
- c. RKB
- d. Jadwal Kegiatan
- e. Foto Kegiatan
- f. Hasil Karya
- g. SK Pengesahan dari Kelurahan

2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1984: 136). Sukardi (2005: 79) menjelaskan bahwa pengambilan data dengan menggunakan metode observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a. Observasi terbuka

Pada posisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar.

b. Observasi tertutup

Pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan misinya, yaitu mengambil data dari responden, tidak diketahui responden yang bersangkutan. Model observasi tertutup ini, pada umumnya untuk mengantisipasi agar reaksi responden secara wajar dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan.

c. Observasi tidak langsung

Pada kondisi ini peneliti dapat melakukan pengambilan data dari responden walaupun mereka tidak hadir secara langsung di tengah-tengah responden. Observasi tidak langsung ini semakin banyak dilakukan, sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi canggih, seperti penggunaan telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit komunikasi yang dapat digunakan dalam dunia penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi untuk mencatat fenomena-fenomena yang sedang diteliti yang berhubungan dengan pengelolaan kegiatan program Pos PAUD di Pedukuhan Dabag.

3. *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi, 2004: 69). Adapun teknik wawancara menurut M. Iqbal Hasan (2002: 85) sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.
- b. Wawancara tidak berstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pengertian Instrumen

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 1992: 121). Sedangkan menurut Lin yang dikutip oleh Izaak Latunusa (1988: 97) instrumen adalah alat yang dipakai untuk mendeteksi data dan besarnya fenomena. Dengan demikian instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mendeteksi data, mengukur frekuensi dan besarnya fenomena.

2. Instrumen yang digunakan

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data dalam penelitian ini adalah lembaran catatan dan dokumentasi serta observasi.

3. Penjabaran kisi-kisi

Untuk mendapatkan data yang baik dan benar dalam penelitian ini dibutuhkan pengungkap data yang baik yaitu berupa instrumen yang dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Persiapan Penyusunan Instrumen Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini di Pos PAUD ”Teratai Indah” Pedukuhan Dabag

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Metode
1	Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini	a. Perencanaan	1) Pendidikan dan Pembelajaran	Observasi dan wawancara
			2) Peserta didik	Observasi dan dokumentasi
			3) Sarana pembelajaran	Observasi
			4) Biaya/sumber dana	Dokumentasi dan wawancara
		b. Pelaksanaan	1) Pendidikan dan Pembelajaran	Observasi
			2) Peserta didik	Observasi dan dokumentasi
			3) Sarana pembelajaran	Observasi dan dokumentasi
			4) Biaya/sumber dana	Dokumentasi
		c. Monitoring dan Evaluasi	1) Pendidikan dan Pembelajaran	Observasi dan dokumentasi
			2) Peserta didik	Observasi, dokumentasi dan wawancara
			3) Sarana pembelajaran	Observasi dan dokumentasi
			4) Biaya/sumber dana	Observasi dan dokumentasi
2	Hambatan Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini		1) Pendidikan dan Pembelajaran	Observasi dan wawancara
			2) Peserta didik	Observasi dan wawancara
			3) Sarana pembelajaran	Observasi dan wawancara
			4) Biaya/sumber dana	Observasi dan wawancara
3	Upaya pengelola dalam mengatasi hambatan		1) Pendidikan dan Pembelajaran	Wawancara dan observasi
			2) Peserta didik	Observasi
			3) Sarana pembelajaran	Observasi
			4) Biaya/sumber dana	Observasi

G. KEABSAHAN DATA

Hasil data penelitian diperoleh dengan menggunakan berbagai sumber yaitu sumber data (pendidik, tenaga administrasi, pengurus PKK) dan metode

pengumpulan data melalui observasi dan studi dokumentasi, kemudian melakukan *cross check* antara bukti data satu dengan yang lainnya. Agar diperoleh data yang valid atau sah dan instrumen yang valid, maka dalam penyusunan kisi-kisi instrumen dan penyusunan instrumen meminta pertimbangan pendapat ahli atau *expert judgement* melalui konsultasi bimbingan dengan dosen pembimbing.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk memilih dan memantapkan analisis data yang dipergunakan harus mengetahui terlebih dahulu jenis data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Dalam batasan sederhana disebutkan bahwa adalah keterangan-keterangan suatu fakta (Tulisiduhu, 1981: 76). Lebih lengkap Tatang M. Amirin (1990: 130) mengemukakan bahwa data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif terhadap hal-hal yang berupa data kualitatif, yang diutamakan dalam analisis ini adalah kemaknaan data yang menggambarkan keadaan senyatanya tentang Pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD "Teratai Indah" Pedukuhan Dabag.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, deskripsi utama yang disajikan berisi tentang pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman. Temuan-temuan di lapangan yang didapat baik melalui pengamatan maupun wawancara dan studi dokumentasi dalam penelitian ini akan dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian baru dianalisis atau dibahas. Upaya mendeskripsikan data dimaksud untuk memberikan gambaran yang sesuai mengenai hasil penelitian. Deskripsi penelitian juga mengurai tentang keadaan di lapangan. Data penelitian yang diperlukan untuk mengetahui pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD “Teratai Indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman menggunakan observasi, interview atau wawancara dan studi dokumentasi.

B. PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan, maka diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, mencakup interpretasi hasil penelitian dan pengungkapan, penjelasan atau komentar agar diperoleh makna yang berkaitan dengan permasalahan. Pembahasan tersebut menguraikan tentang pernyataan data dari deskripsi serta analisis data untuk diperoleh suatu benang merah dari hasil penelitian tersebut, sehingga pertanyaan dapat dijawab dengan pasti, yang

menjadi fokus permasalahannya adalah mengenai pengelolaan kegiatan pembelajarannya. Deskripsi utama yang disajikan berisi tentang pengelolaan kegiatan anak usia dini di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman.

Untuk selanjutnya, hasil penelitian tentang pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD ‘Teratai Indah’ Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman disusun dan disajikan berdasarkan pada sisi pengelolaan. Adapun kegiatan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hambatan serta upaya apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Hasil data penelitian yang diperoleh tentang pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini di Pos PAUD “Teratai Indah” Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman, adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Hasil wawancara dan pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti dengan responden yaitu pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK adalah sebagai berikut:

a. Pendidik

- 1) Pendidikan dan pembelajaran, ya membuat tapi bukan saya, saya belum bisa membuat RKB dan jadwal kegiatan. Setiap kegiatan sudah disiapkan oleh kepala sekolahnya.

- 2) Peserta didik, pengelompokan peserta didik terdiri dari 3 kelompok umur berdasarkan umur yaitu 0 – 2, 2 – 4 dan 4 – 6 tahun. Semua peserta didik sudah tercatat dalam buku induk.
- 3) Sarana pembelajaran, menurut pendidik APE kurang memadai baik dari segi jumlah maupun jenisnya dan sudah banyak yang rusak.
- 4) Biaya / sumber dana, menurut pendidik selama masa rintisan Pos PAUD belum pernah membuat RAPB sedangkan biaya operasional mendapat subsidi rutin dari PKK Pedukuhan.

b. Tenaga administrasi

- 1) Pendidikan dan pembelajaran, RKB dan Jadwal Kegiatan selalu dibuat oleh pengelola.
- 2) Peserta didik, ada pengelompokan berdasarkan usia. Semua sudah tercatat dalam buku induk.
- 3) Sarana pembelajaran, APE terlalu sedikit bila dibanding dengan jumlah peserta didik.
- 4) Biaya / sumber dana, RAPB belum pernah dibuat, biaya operasional selama ini ditarik dari iuran orang tua sebesar Rp 2.000,-.

c. Pengurus PKK

- 1) Pendidikan dan pembelajaran, RKB dan Jadwal Kegiatan ada tetapi yang membuat kepala sekolahnya, berharap semua pendidik dapat membuat RKB dan Jadwal Kegiatan.

- 2) Peserta didik, pengelompokan peserta didik berdasarkan usia menjadi 3 kelompok yaitu 0 – 2, 2 – 4, 4 – 6 tahun dan sudah tercatat dalam buku induk.
- 3) Sarana pembelajaran, APE jumlahnya memang terbatas itupun sebagian hibah dari masyarakat.
- 4) Biaya / sumber dana, RAPB memang belum pernah dibuat tetapi pada tahun pelajaran 2010 / 2011 Pos PAUD akan membuat RAPB. Untuk biaya operasional selama masa rintisan belum ditentukan.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa perencanaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD “Teratai Indah” sudah dilaksanakan. Yaitu dengan membuat RKB yang meliputi: persiapan pembelajaran, menentukan indikator kemampuan, menyusun konsep atau materi sesuai aspek perkembangan anak, menentukan kegiatan main, alat dan bahan. Adapun perencanaan peserta didik, pengelola melaksanakan pengelompokan sesuai umur menjadi 3 kelompok begitu pula dengan alat permainan edukatifnya. Sedangkan perencanaan dalam hal biaya / sumber dana pengelola Pos PAUD belum pernah membuat RAPB. Pembiayaan kegiatan selama ini dilakukan hanya mengandalkan iuran dari orang tua peserta didik, sebesar Rp 500,- sampai Rp 2.000,- di setiap kegiatan. Biaya tersebut digunakan untuk mengganti penggandaan atau fotokopi materi.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Dari hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran diketahui bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di

Pos PAUD “Teratai Indah” seminggu sekali setiap Kamis sudah dilaksanakan sesuai tahapan-tahapannya yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Dalam setiap kegiatan masing-masing kelompok umur didampingi oleh dua orang pengasuh / pendamping. Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tentang pembagian kelompok umur masing-masing peserta didik adalah sebagai berikut:

0 – 2 tahun:	Laki-laki	: 18
	Perempuan	: 13
	Jumlah	: 31
2 – 4 tahun:	Laki-laki	: 24
	Perempuan	: 34
	Jumlah	: 58
4 – 6 tahun:	Laki-laki	: 21
	Perempuan	: 11
	Jumlah	: 32

Dalam setiap kegiatan jumlah peserta didik yang hadir 70 – 80 anak. Tetapi kalau bersamaan dengan Posyandu tanggal 13 setiap bulannya peserta didik bisa mencapai 90 – 100 anak.

Adapun untuk sarana pembelajaran yang digunakan dalam setiap kegiatan di Pos PAUD dapat digunakan secara individu maupun kelompok. Misalnya balok unit warna, dengan alat permainan tersebut peserta didik dapat dilatih aspek sosial – emosionalnya agar mau berbagi dengan temannya dalam bermain balok unit. Namun demikian harus didampingi oleh pengasuh / pendamping agar mereka tidak berebut. Sedangkan biaya / sumber dana yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan rata-rata Rp 15.000,-. Biasanya digunakan untuk materi dan fotokopi. Misalnya materi mewarnai atau menempel. Biaya tersebut berasal dari iuran orang tua peserta didik di setiap kegiatan antara Rp 500,- sampai Rp 2.000,-.

3. Evaluasi dan monitoring kegiatan pembelajaran

Dari hasil wawancara dan observasi serta studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan responden yaitu pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK adalah sebagai berikut:

a. Pendidik

1) Pendidikan dan pembelajaran

Untuk evaluasi pendidikan dan pembelajaran yang berbentuk laporan perkembangan anak belum pernah dibuat.

2) Peserta didik

Evaluasi yang berkaitan dengan peserta didik sudah dilaksanakan misalnya penugasan, portofolio maupun evaluasi secara langsung ketika peserta didik selesai mengerjakan tugas dalam bentuk kalimat pujian.

3) Sarana pembelajaran

Dalam hal evaluasi sarana pembelajaran pendidik merasa tidak maksimal karena faktor usia APE dan jumlahnya juga sedikit membuat anak-anak cepat bosan dan tidak maksimal dalam penggunaannya.

4) Biaya / sumber dana

Menurut penjelasan dari pendidik, pengelola selalu melaporkan keuangan Pos PAUD secara berkala baik kepada pengurus PKK maupun kepada masyarakat.

b. Tenaga administrasi

1) Pendidikan dan pembelajaran

Sebagai tenaga administrasi saya belum pernah membuat laporan perkembangan anak selama masa rintisan ini.

2) Peserta didik

Kalau untuk evaluasi peserta didik dalam bentuk penilaian langsung ketika selesai pembelajaran sudah dilaksanakan.

3) Sarana pembelajaran

Untuk APE banyak yang sudah rusak oleh sebab itu pengelola sebaiknya berupaya untuk menambah APE baik dari permohonan proposal maupun kepada masyarakat.

4) Biaya / sumber dana

Semua laporan keuangan selalu disampaikan oleh pengelola kepada pengurus PKK dan masyarakat secara berkala.

c. Pengurus PKK

1) Pendidikan dan pembelajaran

Untuk laporan perkembangan anak memang Pos PAUD belum pernah melaksanakannya namun demikian kami terus berupaya bagaimana agar laporan perkembangan anak ini segera terlaksanakan. Pengurus PKK akan mengupayakan melalui penilik PLS Kecamatan untuk berkonsultasi tentang format LPA.

2) Peserta didik

Untuk evaluasi peserta didik yang meliputi penilaian langsung ketika pembelajaran dalam bentuk ujian kepada anak-anak atau setelah pembelajaran dalam bentuk penugasan dan portofolio sudah dilaksanakan.

3) Sarana pembelajaran

APE yang ada di Pos PAUD ini jumlahnya memang tidak memadai dan sudah banyak yang rusak. Sebagai pengurus PKK kami akan segera mengupayakan penambahan APE melalui pemberdayaan masyarakat.

4) Biaya / sumber dana

Penggalan sumber dana juga akan ditingkatkan baik untuk penambahan APE maupun untuk biaya operasional.

Dari uraian hasil wawancara di atas diketahui bahwa evaluasi dan monitoring meliputi evaluasi belajar peserta didik oleh guru dan evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh pengelola. Hasil evaluasi belajar peserta didik berupa laporan yang didiskripsikan dalam bentuk uraian dan daftar perkembangan anak, namun hal ini belum pernah dilaksanakan. Sedangkan evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh pengelola dilaksanakan dalam bentuk laporan rutin yang ditujukan kepada instansi terkait seperti Kelurahan, Kecamatan, Himpaudi, dan Penilik PLS Kecamatan.

4. Hambatan

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan responden yaitu pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK diketahui bahwa hambatan yang dialami dalam pengelolaan kegiatan Pos PAUD antara lain:

a. Pendidik

1) Pendidikan dan pembelajaran

Ruangan kegiatan belajar mengajar adalah gedung serbaguna yang digunakan pula untuk kegiatan olah raga oleh masyarakat sekitar maka ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung materi tidak terdengar oleh peserta didik karena ruangan yang begitu luas.

2) Peserta didik

Karena kurangnya sosialisasi kepada orang tua peserta didik, banyak warga masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya PAUD.

3) Sarana pembelajaran

Untuk APE sebagian besar sudah tidak layak / rusak yang mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan.

4) Biaya / sumber dana

Untuk biaya operasional selama ini betul-betul swadaya dan swadana dari masyarakat, pengelola belum pernah menarik iuran SPP.

b. Tenaga administrasi dan Pendidik

Untuk tenaga administrasi dan pengurus PKK dalam jawaban wawancara yang dilakukan peneliti menjawab senada dengan pendidik oleh karena itu dari hasil

wawancara dan observasi serta studi dokumentasi diketahui bahwa hambatan yang dialami dalam pengelola kegiatan Pos PAUD yaitu

1) Pendidikan dan pembelajaran

Karena ruangan kegiatan belajar mengajar di Gedung Serba Guna Pedukuhan itu bentuknya ruangan besar dan luas juga untuk olah raga maka dengan jumlah peserta didik yang begitu banyaknya kadang-kadang dalam menyampaikan materi tidak terdengar ke peserta didik.

2) Peserta didik

Sebagian besar masyarakat dan rata-rata orang tua peserta didik banyak yang belum mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Dikarenakan kurangnya sosialisasi.

3) Sarana pembelajaran

Untuk APE pengelola juga mengalami hambatan yaitu sebagian besar APE yang sudah tidak layak / rusak mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan.

4) Biaya / sumber dana

Dalam hal biaya operasional dari hasil studi dokumentasi diketahui bahwa sumber dana amat minim. Jadi, betul-betul swadaya dan swadana dari masyarakat, bukan dari SPP. Sehingga tidak ada pendapatan secara rutin yang bisa diharapkan untuk menunjang operasional kegiatan.

5. Upaya

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan responden yaitu pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK adalah sebagai berikut:

a. Pengurus PKK

1. Pendidikan dan pembelajaran

Berhubung tempat kegiatan Pos PAUD amat luas dan tidak bersekat maka untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik diperlukan penyekat dan pengeras suara. Begitu pula sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan pembelajaran anak usia dini akan terus-menerus dilakukan baik melalui kegiatan-kegiatan kecil seperti pertemuan RT maupun kegiatan-kegiatan besar seperti hari pendidikan nasional maupun hari kemerdekaan indonesia.

2. Peserta didik

Oleh karena pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK belum memahami administrasi penyelenggaraan maupun administrasi peserta didik, maka perlu peningkatan kualitas melalui pelatihan-pelatihan atau pembinaan dan seminar agar Pos PAUD dapat dikelola dengan baik.

3. Sarana pembelajaran

Karena jumlah peserta didik dan alat permainan tidak seimbang maka pengurus PKK maupun pengelola berupaya menambah APE dengan mengajukan proposal bantuan dana baik ke masyarakat maupun instansi terkait.

4. Biaya / sumber dana

Sesegera mungkin pengurus PKK akan membuat RAPB dan iuran rutin semacam SPP untuk menunjang biaya operasional dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Pos PAUD.

b. Pendidik dan Tenaga administrasi

Sedangkan pendidik dan tenaga administrasi dalam wawancara menjawab hal yang sama dengan pengurus PKK.

Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan oleh peneliti bahwa sebagai tempat kegiatan Pos PAUD yang amat luas harus memerlukan penyekat maupun pengeras suara. Sedangkan pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK harus berupaya untuk meningkatkan kualitas melalui pelatihan-pelatihan. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya PAUD agar terus-menerus dilakukan oleh pengelola begitu juga penambahan alat peraga permainan berupa APE dan pembuatan RAPB serta penggalan dana agar segera diupayakan oleh pengelola.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan persiapan pembelajaran.
3. Evaluasi pembelajaran yang meliputi evaluasi belajar peserta didik oleh guru, belum pernah dilaksanakan sedangkan evaluasi pelaksanaan oleh pengelola sudah dilaksanakan.
4. Hambatan yang dihadapi yaitu tidak semua pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK memahami administrasi penyelenggaraan maupun administrasi peserta didik, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat. Sedangkan APE juga sudah banyak yang rusak. Untuk penggalan dana dari SPP belum pernah dilaksanakan.
5. Upaya pengelola untuk mengatasi berbagai hambatan yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidik. Penambahan alat permainan edukatif diupayakan melalui permohonan kepada masyarakat sekitar. Sedangkan biaya dan sumber dana diupayakan dengan membuat proposal permohonan kepada pengusaha-pengusaha di wilayah pedukuhan Dabag.

B. SARAN – SARAN

1. Mengingat pentingnya perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, maka perlu bagi semua pendidik untuk terus-menerus berlatih membuat Rencana Kegiatan Belajar (RKB).
2. Perlunya pengadaan tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang PAUD sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dikelola lebih baik.
3. Mengingat pentingnya laporan perkembangan anak kepada orang tua, maka pengelola perlu segera membuat laporan perkembangan anak sebagai bentuk evaluasi dan monitoring hasil belajar anak.
4. Meningkatkan pendekatan dan kerjasama serta sosialisasi tentang pentingnya PAUD dengan masyarakat.
5. Pengupayaan penggalan dana dari APBN maupun APBD kepada instansi-instansi terkait.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Tidak melibatkan masyarakat selaku *stakeholder* yaitu orang tua peserta didik sebagai informan.
2. Peneliti hanya mengungkap sisi pengelolaan yaitu kegiatan pembelajaran oleh pendidik dan belum mengungkap fungsi-fungsi pengelolaan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. 2009. *Penelitian Eksploratif*. Diakses dari <http://tatangmanguny.wordpress.com> tanggal 5 Februari 2010.
- Arikunto, S. 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Asmawati, dkk. 2008. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Balitbang, Depdiknas Pusat Kurikulum. 2002. *Kurikulum dan Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinas Pendidikan Propinsi, DIY. 2007. *Panduan Penyelenggaraan Program Pos PAUD*. Yogyakarta.
- Hadi, S. 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Kerlinger, F.N. 1985. *Fondation of Behavior Research* (Penerjemah: Drs. Landung Simatupang). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Listyawati, Y. 2009. *Membangun Kreatifitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Berbasis Kecerdasan Kinestetik*. Disampaikan pada 'Pelatihan Sehari Membangun Kreatifitas Anak Usia Dini' 9 Agustus 2009. Yogyakarta: Bim2Cha Press.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rieka Tjipta.
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar Ruz.
- Pidata, M. 1988. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- , 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rieka Tjipta.
- Presiden Republik Indonesia. 1990. Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Pra Sekolah Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Rahman, H.S. 2004. *Karakteristik Anak Usia Dini*. Depdiknas: Dirjen PAUD.
- Ranupandojo, H. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP. AMP. YKPN
- Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. 2003. *Pedoman Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2003*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Solehuddin. 1997. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Bandung: FIP IKIP Bandung.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyanto, S. 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tientje dan Iskandar. 2004. *Pendidikan Anak Dini Usia untuk Mengembangkan Multiple Inteligensi*. Yayasan Dharma Graha.

LAMPIRAN

POS PAUD “Teratai Indah” PEDUKUHAN DABAG CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

Buku Inventaris

[illegible]

Dabag, 24 Dec' 2009

7

LAMPIRAN



SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor 070/ 3583

Membaca Surat : Fak. Ilmu Pendidikan UNY

Nomor : 5223/H34.11/PL/2010

Tanggal Surat : 31 Mei 2010

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : SUKARTI AGUSTINA

NIP/NIM : 031524719

Alamat : Karangmalang, Yk

Judul

PENGLOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI POS PAUD "TERATAI INDAH"
PEDUKUHAN DABAG CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

Lokasi : Kabupaten Sleman

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 2 Juni s/d 2 September 2010

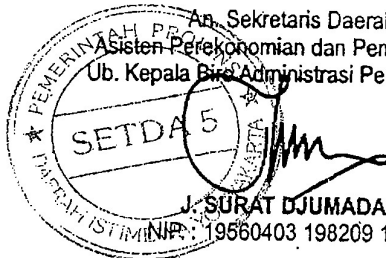
Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 2 Juni 2010

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman cq. Ka Bappeda
3. Dinas Pendidikan, Pemuda & Olahraga Prov. DIY
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

61

Lampiran 2

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1485 / 2010

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 070/3583/VI/2010 tanggal: 02 Juni 2010. Hal : Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Nama : **SUKARTI AGUSTINA**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 031524719
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Amarta No. 2 Pringgolayan Condongcatur Depok Sleman
No. Telp/ Hp : 0811259481
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"PENGELOLAAN KEGIATAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI POS PAUD TERATAI INDAH PEDUKUHAN DABAG CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN"
Lokasi : Pos PAUD Teratai Indah Pedukuhan Dabag Condongcatur Depok
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal: 02 Juni 2010 s/d 02 September 2010.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

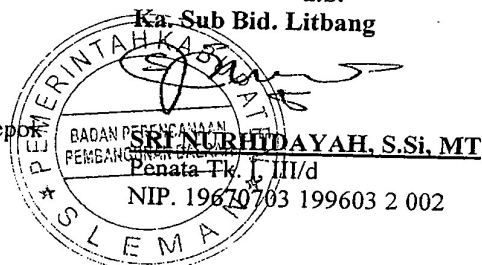
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 14 Juni 2010.

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Badan Kesbanglinmas & PB Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda & OR Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Ka. Desa Condongcatur, Depok
7. Ka. Pos PAUD Teratai Indah Pedukuhan Dabag CC Depok
8. Dekan FIP - UNY
9. Peringgal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.
Ka. Sub Bid. Litbang



Rencana Kegiatan Belajar Harian Usia Anak 2 - 4 tahun
Pos PAUD "Teratai Indah" Dukuh Dabag CC
Selasa, 13 April 2010

Aspek Perkembangan	Indikator Kemampuan	Materi / Konsep	Tema, Sub tema dan Kegiatan Pendukung	Kegiatan Main	Alat dan Bahan
1. Moral dan Nilai Agama	Menirukan dan mengikuti doa PAUD.	Doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan mendengarkan dan menirukan doa PAUD oleh pendidik.	Tema : Membuat Garis Sub tema : Garis datar, lengkung dan spiral Kosakata : Membuat Garis Uraian : - Buatlah garis datar - Buatlah garis lengkung - Buatlah garis spiral Panggilan : PAUD "Teratai Indah". Jawab : "Yes!"	Gerak dan lagu	Kertas dan krayon
2. Fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Yang mana tangan kanan, yang ini bu guru. - Yang mana tangan kiri, yang ini bu guru. - Coba angkat ke atas, begini bu guru. - Gerakkan jari-jari, begini bu guru. - Coba tangan di pinggang, begini bu guru. - Coba goyangkan pinggang, begini bu guru. 	Mengikuti gerakan pendidik.	Lagu : <ul style="list-style-type: none"> - Paud Teratai Indah - Tepuk PAUD - "Mana Jempol" - "Kodok Ngorek" - "Boneka Lucu" - "Aku dan Temanku" - "Sesuk dina minggu" - "Guru Kami" 		
3. Kognitif	Dapat mengenal garis datar, lengkung dan spiral.	Mengenal dan membuat garis datar, lengkung dan spiral dipandu oleh pendidik.			
4. Bahasa	Dapat menjawab pertanyaan.	Ini garis apa?			
5. Seni	Gerak dan lagu.	Dengan dipandu oleh pendidik atau orang tua.			
6. Sosial Emosional	Mulai mengerti untuk menunggu giliran menggunakan krayon.	Sabar, bergiliran dalam menggunakan krayon.			

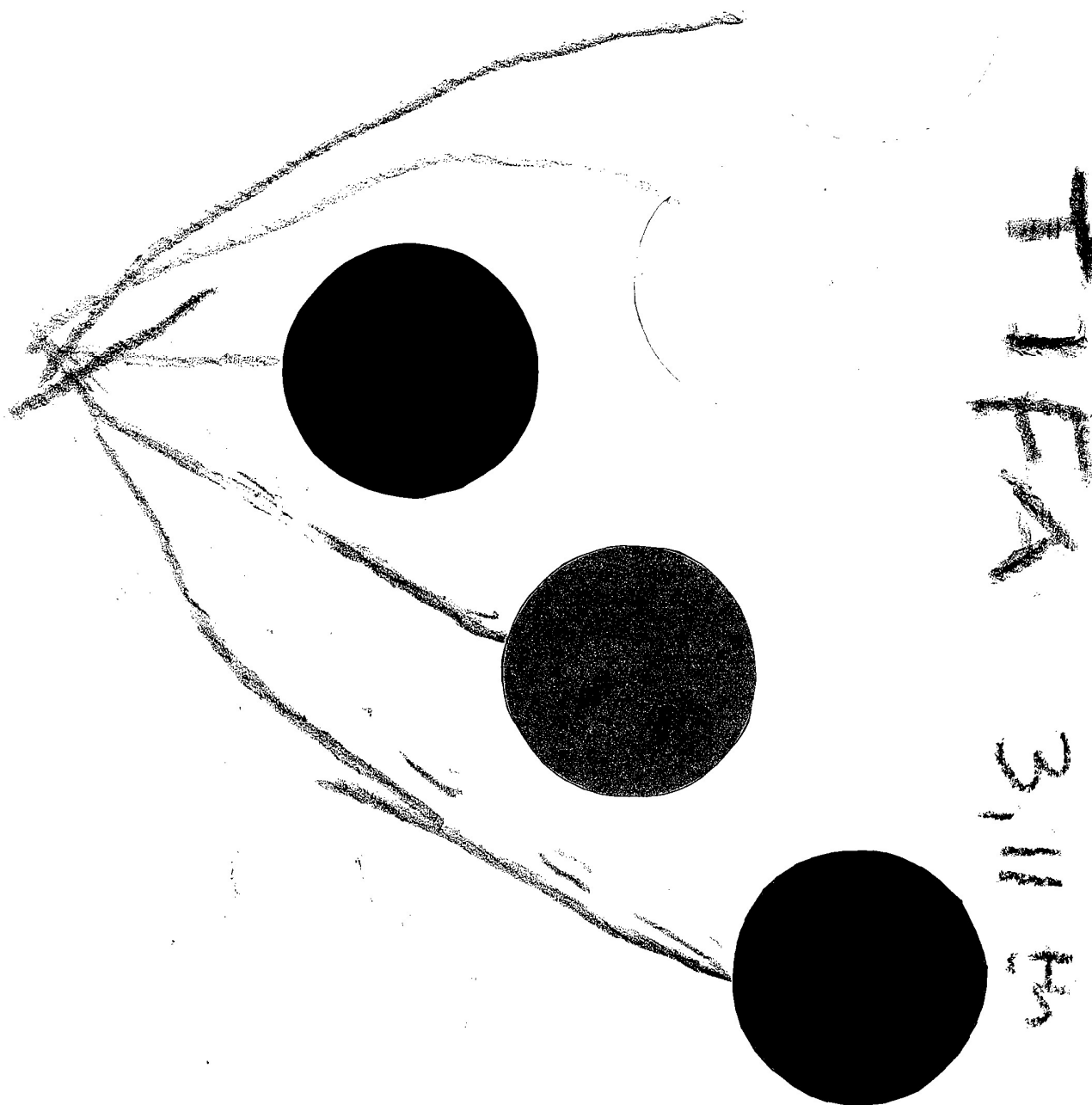
Lampiran 4

JADWAL KEGIATAN
POS PAUD "TERATAI INDAH"
DUKUH DABAG CC DEPOK SLEMAN
KELOMPOK USIA 0 - 6 TAHUN
Selasa, 13 April 2010

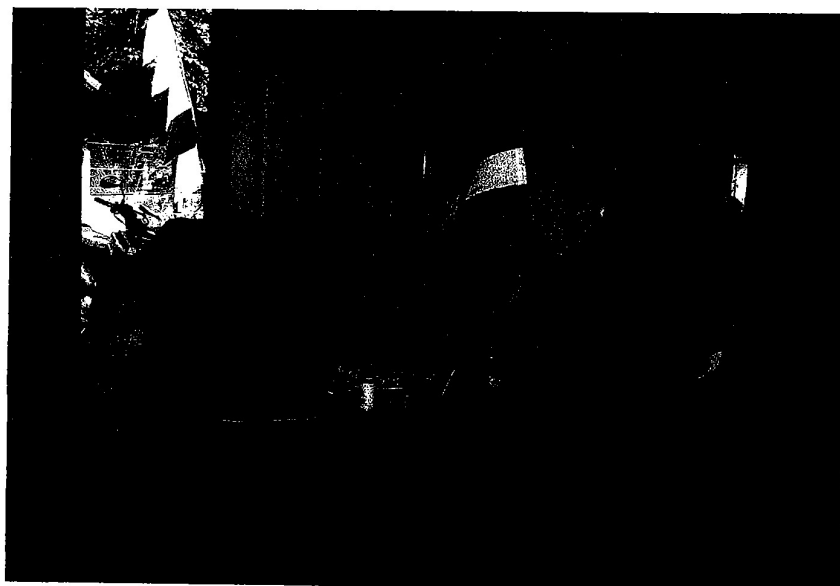
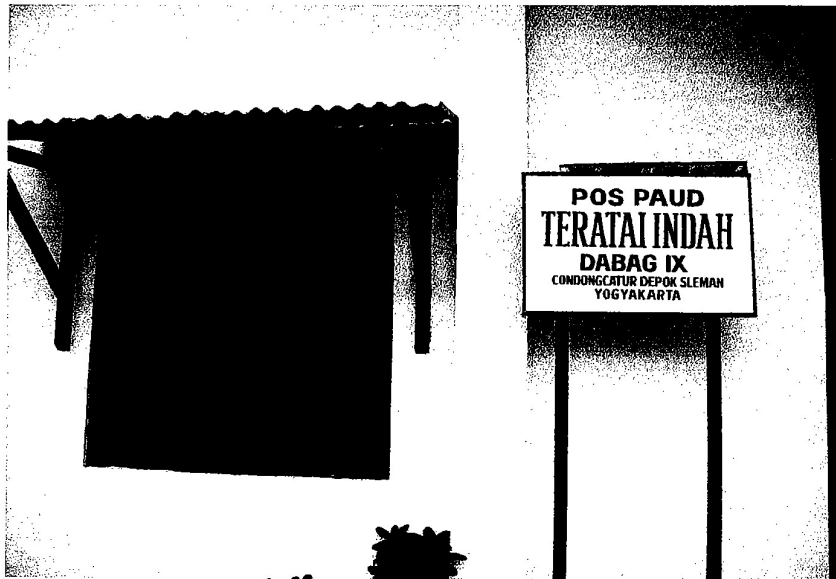
Waktu	Kegiatan
08.30 - 09.00	Pra kegiatan <ul style="list-style-type: none"> Guru menyambut kedatangan anak dan menunjukkan tempat kelompoknya.
09.00 - 09.30	1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> Bermain didampingi ortu dan guru
09.30 - 10.00	2. Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> Mengajak anak-anak untuk berdiri berjajar. Guru memberi salam pada anak-anak. Guru menanyakan kabar anak-anak, <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan siapa yang sudah makan? Siapa yang makannya sampai habis?tidak pakai nangis? Siapa yang makan sendiri? Olah raga ringan / gerak dan lagu. Anak-anak diajak duduk melingkar diteruskan dengan sikap berdoa (posisi tangan menengadah). Anak-anak diajak mendengarkan dan menirukan serta mengikuti secara lengkap doa PAUD Tepuk PAUD – Lagu PAUD – Panggilan PAUD Menyanyikan Lagu-lagu sesuai RKB
10.00 - 10.45	3. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> Mengenal dan membuat garis datar, lengkung dan spiral. Kegiatan presensi. Guru menanyakan pada anak : <ul style="list-style-type: none"> Ini garis apa? Ini warna apa? Gerak dan lagu sesuai RKB. Tepuk PAUD – Lagu PAUD – Panggilan PAUD.
10.45 - 11.00	4. Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Membuat kesepakatan bulan depan untuk datang lagi hari Kamis, 13 Mei 2010 Jam 08.30 dengan kegiatan "Mengenal Bahan Makanan". Recalling Tepuk PAUD – lagu PAUD – panggilan PAUD "Teratai Indah", Yes!. Berdoa dengan mendengarkan dan menirukan doa PAUD oleh pendidik. Selesai.

Lampiran 5

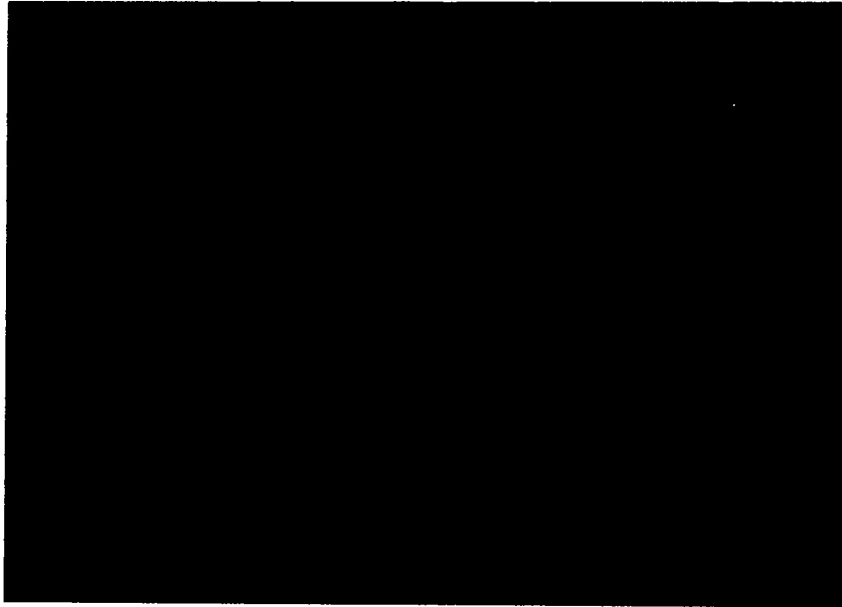
Hasil Karya Peserta Didik



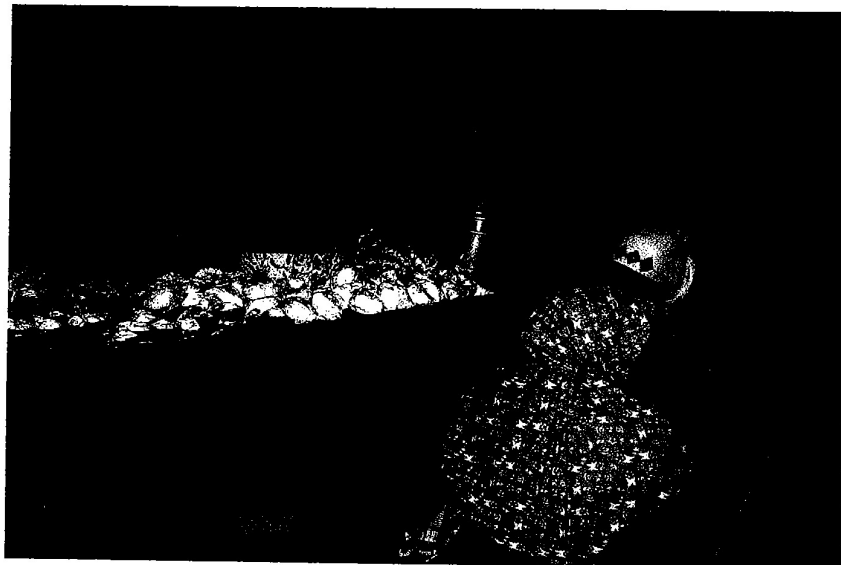
Lampiran 6



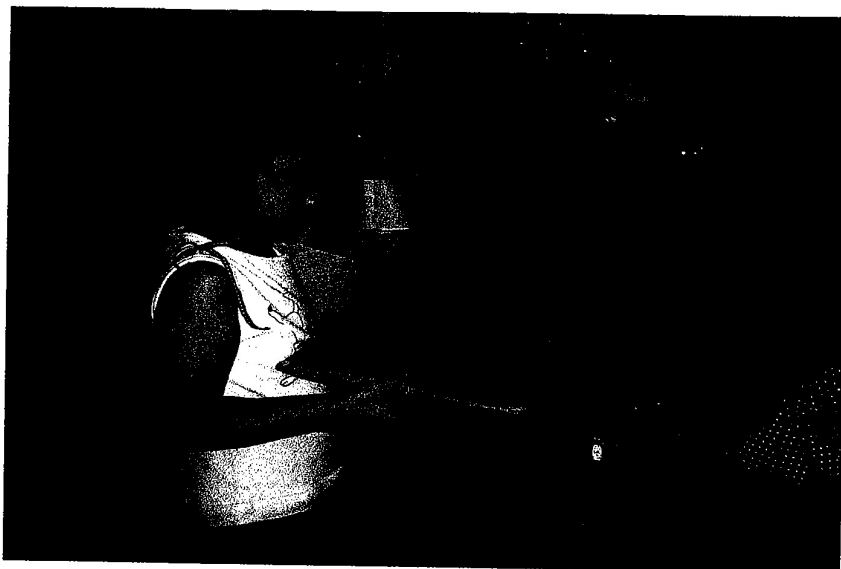
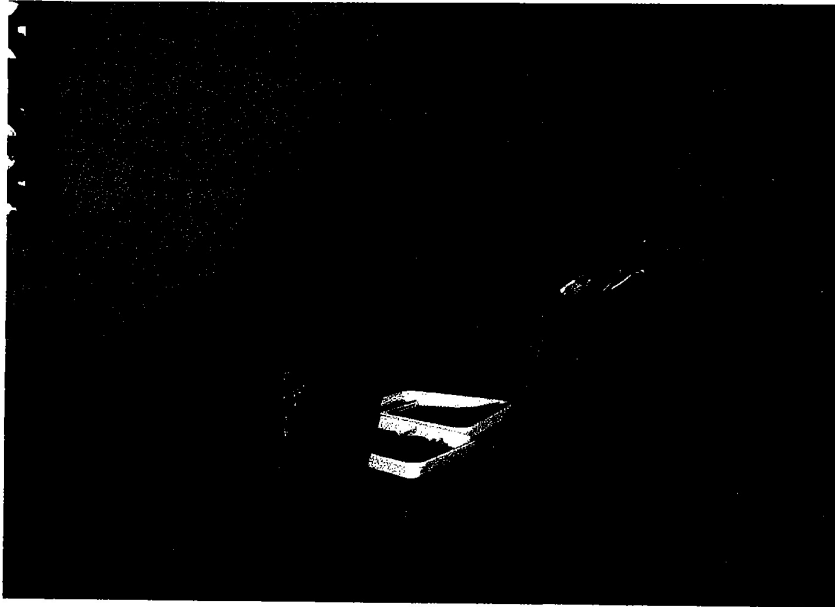
Lampiran 6



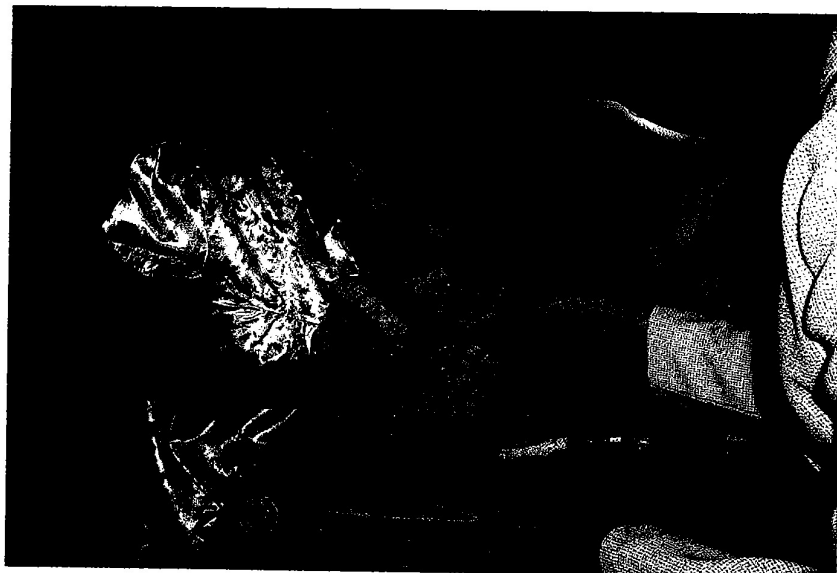
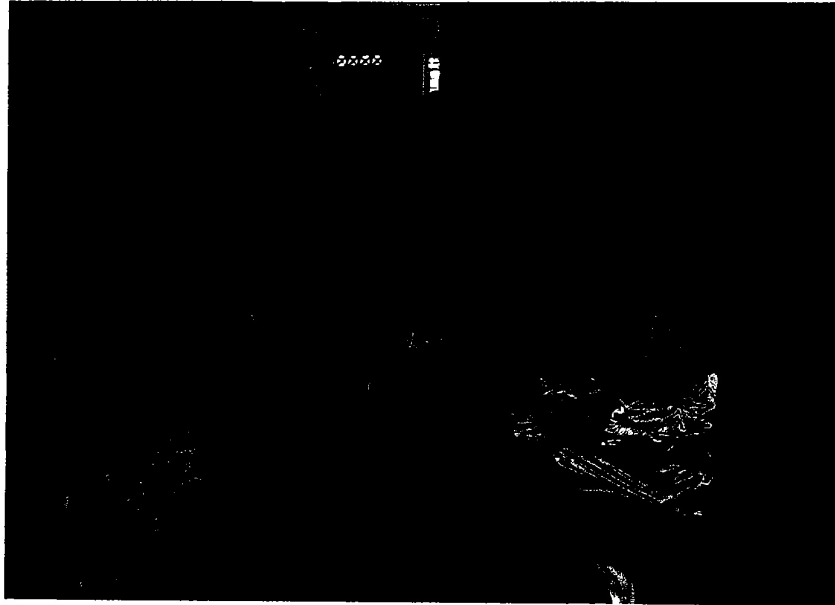
Lampiran 6



Lampiran 6



Lampiran 6





No. : **5222**/H34.11/PL/2010
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 7

Kepada Yth.:

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Setda Provinsi DIY

Kepatihan Danurjan

Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Sukarti Agustina
NIM : 031524719
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/ Administrasi Pendidikan
Alamat : Jl. Amarta No. 2 Pringgolayan, CC, Depok, Sleman

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : POS PAUD 'Teratai Indah' pedukuhan Dabag, CC, Depok, Sleman
Subyek : Pendidik, tenaga administrasi dan pengurus PKK Pedukuhan
Obyek : Pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini
Waktu : Juni - Agustus 2010
Judul : Pengelolaan kegiatan pendidikan anak usia dini di POS PAUD Teratai Indah pedukuhan Dabag Condongcatur Depok Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 31 Mei 2010

Prof. Dr. Achmad Dardiri M.Hum.
195502051981031004

Tembusan Yth:

- 1.Rektor UNY (sebagai laporan)
- 2.Pembantu Dekan I FIP
- 3.Ketua Jurusan AP FIP
- 4.Kasubbag Pendidikan FIP
- 5.Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

No	Nama Dokumentasi yang Dibutuhkan	Ada (√) / Tidak ada (--)
1	Data Peserta Didik	
2	Buku Inventaris	
3	Rencana Kegiatan Belajar	
4	Jadwal Kegiatan	
5	Foto Kegiatan	
6	Hasil Karya	
7	SK Pengesahan dari Kelurahan	

Lampiran 9

Pedoman Observasi
Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ke :
 Hari / Tanggal / Jam :
 Tempat :
 Tentang : Perencanaan

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	Pertimbangan	
			Ya / Ada	Tidak Ada
1	Pendidikan dan Pembelajaran	a. Rencana Kegiatan Belajar b. Jadwal Kegiatan		
2	Peserta Didik	a. Pengelompokkan Umur b. Catatan Buku Induk c. Pendaftaran		
3	Sarana Pembelajaran	a. Macam / variasi mainan b. Pengelompokkan APE sesuai umur c. Jadwal main		
4	Biaya / Sumber Dana	a. RAPBS b. SPP / Donatur c. Iuran Masyarakat		

Lampiran 9

Pedoman Observasi
Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ke :
 Hari / Tanggal / Jam :
 Tempat :
 Tentang : Pelaksanaan

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	Pertimbangan	
			Ya / Ada	Tidak Ada
1	Pendidikan dan Pembelajaran	a. Kegiatan Awal b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Akhir / Penutup		
2	Peserta Didik	a. Pengelompokkan umur		
3	Sarana Pembelajaran	a. Rasio / kesesuaian jumlah anak dan jumlah mainan b. Pembagian Waktu c. Mengembalikan ke tempat semula		
4	Biaya / Sumber Dana	a. Dibiayai masyarakat sekitar b. Instansi terkait c. Komite		

Lampiran 9

Pedoman Observasi
Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ke :
 Hari / Tanggal / Jam :
 Tempat :
 Tentang : Monitoring / Evaluasi

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	Pertimbangan	
			Ya / Ada	Tidak Ada
1	Pendidikan dan Pembelajaran	a. Evaluasi setelah pelaksanaan b. Pelaporan ke instansi terkait c. Pelaporan yang sesuai jadwal		
2	Peserta Didik	a. LPA b. Laporan ke instansi terkait		
3	Sarana Pembelajaran	a. Laporan ke instansi terkait b. Laporan kepada masyarakat		
4	Biaya / Sumber Dana	a. Pelaporan keuangan pada masyarakat b. Pengawasan intern c. Laporan ke instansi terkait		

Lampiran 9

Pedoman Observasi
Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ke :
 Hari / Tanggal / Jam :
 Tempat :
 Tentang : Hambatan

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	Pertimbangan	
			Ya / Ada	Tidak Ada
1	Pendidikan dan Pembelajaran	a. Kesulitan dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran		
2	Peserta Didik	a. Sosialisasi PAUD kepada orang tua peserta didik untuk mengikuti pendidikan di Pos PAUD b. Mengintensifkan kelompok-kelompok umur		
3	Sarana Pembelajaran	a. Pengadaan APE b. Pemanfaatan APE secara optimal oleh peserta didik		
4	Biaya / Sumber Dana	a. Dalam menambah b. Dalam mencari donator c. Dalam mencari sponsor		

Lampiran 9

Pedoman Observasi
Pengelolaan Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini

Kegiatan ke :
 Hari / Tanggal / Jam :
 Tempat :
 Tentang : Upaya

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	Pertimbangan	
			Ya / Ada	Tidak Ada
1	Pendidikan dan Pembelajaran	Kualitas pendidik		
2	Peserta Didik	Pendampingan dan pengasuhan		
3	Sarana Pembelajaran	Kontribusi masyarakat		
4	Biaya / Sumber Dana	Proposal permohonan dana		

Lampiran 10

CATATAN LAPANGAN: HASIL PENGAMATAN

No	Fokus	Hasil Pengamatan	Hari/Tanggal/Jam /Tempat
1	Kondisi fisik lembaga Pos PAUD	Terletak di tengah-tengah kampung di wilayah Pedukuhan Dabag, RW 27. Sebelah selatan selokan mataram. Dengan luas bangunan $\pm 400\text{m}^2$. Berfungsi sebagai gedung serba guna Pedukuhan.	Rabu 12 Mei 2010 Pukul 08.30-11.00 Di Gedung Serba Guna
2	Ruang Kegiatan / tempat belajar	Di gedung serba guna tersebut diatas dengan menggunakan tikar.	Rabu 12 Mei 2010 Pukul 08.30-11.00 Di Gedung Serba Guna
3	Bentuk kegiatan	Kegiatan dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Kamis dan setiap tanggal 13 pukul 08.30 sampai 11.00 bersamaan dengan Posyandu, di Gedung Serba Guna Pedukuhan Dabag. Kegiatan yang diberikan adalah layanan kesehatan dan pendidikan antara lain: a. Pendaftaran b. Penimbangan c. Bermain dan pengasuhan bersama d. Kegiatan awal PAUD e. Kegiatan inti PAUD f. Kegiatan akhir / penutup g. Pemberian makanan sehat, vitamin, pemeriksaan dari puskesmas, pemeriksaan tensi h. Evaluasi kegiatan PAUD	
4	Ketenagaan	a. Pendidik 9 orang terdiri dari S1 3 orang, SMA 4 orang, SPG 2 orang.	

5	Materi dan Metode	<p>b. Tenaga administrasi 5 orang, berpendidikan SMA.</p> <p>Materi dan metode yang diberikan mencakup keenam aspek perkembangan dan kebutuhan anak usia dini, dan disisipi pula materi untuk orang tua antara lain pemahaman tentang pentingnya pendidikan anak usia dini, bekerjasama dengan kelompok BKB (Bina Keluarga Balita). Metode pembelajarannya mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini.</p>	
6	Pendidikan dan Pembelajaran	<p>Dilaksanakan seminggu 1 kali, ditambah 1 kali kegiatan bersamaan dengan Posyandu. Saat pelaksanaan pembelajaran diawali dengan:</p> <p>a. Kegiatan awal selama 30 menit, untuk bermain didampingi orang tua dan guru sambil mengikuti penimbangan saat bersamaan dengan Posyandu.</p> <p>b. Kegiatan pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak-anak berdiri berjajar. - Pendidik memberi salam pada anak-anak. - Menanyakan kabar. - Olah raga ringan. - Anak-anak diajak duduk melingkar, diteruskan dengan sikap berdoa untuk diajak doa bersama. Semua anak mendengarkan, menirukan, serta mengikuti secara lengkap doa PAUD. - Menyanyikan lagu PAUD. 	<p>Kamis 27 Mei 2010 Pukul 08.00-11.00 Gedung serba guna / ruang PAUD</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Tepuk PAUD. - Panggilan PAUD. - Selingan lagu-lagu. <p>c. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan inti atau penyampaian materi berbeda-beda pada setiap pertemuan. <p>d. Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesepakatan untuk hadir minggu depan dengan materi yang sudah disepakati. - Recalling hari ini. - Tepuk PAUD. - Lagu PAUD. - Panggilan PAUD. - Selingan lagu-lagu. - Doa penutup. 	
7	Peserta didik	Berjumlah 121 anak. Laki-laki 63, perempuan 58 tetapi pada setiap kegiatan Pos PAUD jumlah kehadiran sekitar 70% – 80%.	Kamis 27 Mei 2010 Pukul 08.00-11.00 Gedung serba guna / ruang PAUD.
8	Sarana pembelajaran	Kurang memadai, sudah banyak yang rusak, dari jumlah dan jenisnya juga kurang memadai.	Kamis 3 Juni 2010 Pukul 08.00-11.00 Gedung serba guna / ruang PAUD
9	Biaya / sumber dana	Swadaya dan mandiri, tidak ada subsidi dari pemerintah. Atau pemasukan rutin seperti SPP, hanya iuran sekedar pengganti fotokopi.	Kamis 10 Juni 2010 Pukul 08.00-11.00 Gedung serba guna / ruang PAUD.

Lampiran 11

PEDOMAN WAWANCARA**A. Perencanaan**

1. Pendidikan dan pembelajaran
 - 1) Apakah Pos PAUD selalu membuat rencana kegiatan belajar dalam setiap kegiatan?
 - 2) Apakah Pos PAUD selalu membuat jadwal kegiatan belajar dalam setiap kegiatan?
2. Peserta didik
 - 1) Adakah pengelompokan umur bagi peserta didik? Jelaskan!
 - 2) Apakah peserta didik juga tercatat dalam buku induk?
3. Sarana pembelajaran
 - 1) Apakah APE sudah sesuai dengan jumlah peserta didik?
4. Biaya / sumber dana
 - 1) Apakah Pos PAUD selalu membuat RAPB dalam setiap tahunnya?
 - 2) Apakah biaya operasional semua berasal dari peserta didik?

B. Pelaksanaan

1. Pendidikan dan pembelajaran
 - 1) Jelaskan pelaksanaan kegiatan Pos PAUD dalam setiap pendidikan dan pembelajaran!
 - 2) Berapa kali dalam satu minggu kegiatan Pos PAUD dilaksanakan?

2. Peserta didik

- 1) Dalam setiap kegiatan berapa jumlah rata-rata peserta didik yang hadir?

3. Sarana pembelajaran

- 1) Apakah APE yang ada di Pos PAUD dapat digunakan secara individu maupun kelompok atau klasikal?

4. Biaya / sumber dana

- 1) Apakah setiap kegiatan Pos PAUD selalu mengeluarkan biaya? Berapa rata-rata per kegiatan?

C. Monitoring dan Evaluasi

1. Pendidikan dan pembelajaran

- 1) Apakah pendidik menyusun program tindak lanjut dari hasil evaluasi program (misal: program perbaikan)?
- 2) Apakah pendidik dalam kegiatan monitoring dan evaluasi selalu melibatkan warga masyarakat?

2. Peserta didik

- 1) Apakah peserta didik diberikan laporan perkembangan anak?
- 2) Apakah ada penilaian hasil belajar untuk peserta didik pada setiap kegiatan?

3. Sarana pembelajaran

- 1) Apakah peserta didik bisa menggunakan fasilitas APE secara maksimal?

4. Biaya / sumber dana

- 1) Apakah pengelola melaporkan keuangan secara periodik kepada pengurus PKK dan masyarakat?

D. Hambatan Pengelolaan Kegiatan

1. Pendidikan dan pembelajaran

- 1) Apakah tenaga di Pos PAUD semuanya memiliki latar belakang pendidikan S1?

2. Peserta didik

- 1) Apakah semua anak usia dini (yang belum terlayani PAUD formal) telah mengikuti kegiatan Pos PAUD?

3. Sarana pembelajaran

- 1) Apakah sarana pendidikan yang berupa APE jumlahnya sudah sesuai dengan jumlah anak?

4. Biaya / sumber dana

- 1) Apakah kegiatan di Pos PAUD selama ini menarik biaya dari bapak/ibu/wali murid?
- 2) Apakah biaya yang ditarik tersebut diatas adalah biaya SPP?

E. Upaya

1. Pendidikan dan pembelajaran

- 1) Bagaimana upaya pengurus PKK dalam mengatasi hambatan pada aspek pendidikan dan pembelajaran?

2. Peserta didik

- 1) Apa yang pengelola lakukan untuk mengatasi hambatan ditinjau dari peserta didik?

3. Sarana pembelajaran

- 1) Bagaimana upaya pengurus PKK untuk mengatasi adanya alat permainan yang amat minim jumlahnya?

4. Biaya / sumber dana

- 1) Apa saja yang pengurus PKK dan pengelola lakukan untuk mengatasi kekurangan sumber dana?

Lampiran 12

CATATAN LAPANGAN: HASIL WAWANCARA

PERENCANAAN

No	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hari / Tanggal / Jam / Tempat
	Pendidikan dan pembelajaran		
1	Apakah Pos PAUD selalu membuat rencana kegiatan belajar dalam setiap kegiatan? Jelaskan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: ya, membuat, tapi bukan saya. Saya belum bisa membuat RKB, setiap kegiatan selalu sudah disiapkan / dikopikan oleh Kepala Sekolahnya. 2. Tenaga administrasi: membuat, tapi yang membuat pengelolanya. 3. Pengurus PKK: ada, selalu dibuat oleh Kepala Sekolahnya, sebetulnya kami berharap semua pendidik dapat membuat RKB tetapi belum pada berani. 	Jumat 4 Juni 2010 Pukul 15.00-17.30 Rumah Ibu Dukuh
2	Apakah Pos PAUD selalu membuat jadwal kegiatan dalam setiap kegiatan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: ya, membuat, tapi bukan saya. Saya belum bisa membuat jadwal kegiatan, setiap kegiatan selalu sudah disiapkan / dikopikan oleh Kepala Sekolahnya. 2. Tenaga administrasi: membuat, tapi yang membuat pengelolanya. 3. Pengurus PKK: ada, selalu dibuat oleh Kepala Sekolahnya, sebetulnya kami berharap semua pendidik dapat membuat jadwal kegiatan tetapi belum pada berani. 	
	Peserta didik		
3	Adakah pengelompokan umur bagi peserta didik? Jelaskan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: ada, terdiri dari 3 kelompok umur yaitu 0 – 2, 2 – 4, 4 – 6. 2. Tenaga administrasi: Ada, terdiri dari 3 kelompok 	

		<p>umur yaitu 0 – 2, 2 – 4, 4 – 6.</p> <p>3. Pengurus PKK: Ada, terdiri dari 3 kelompok umur yaitu 0 – 2, 2 – 4, 4 – 6. Sebetulnya yang menjadi sasaran kami adalah 2 – 4 tahun.</p>	
4	Apakah peserta didik juga dicatat dalam buku induk?	<p>1. Pendidik: tentu saja, semua peserta didik tercatat dalam buku induk.</p> <p>2. Tenaga administrasi: tentu saja, semua peserta didik tercatat dalam buku induk.</p> <p>3. Pengurus PKK: tentu saja, semua peserta didik tercatat dalam buku induk.</p>	
	Sarana pembelajaran		
5	Apakah APE sudah sesuai dengan jumlah peserta didik?	<p>1. Pendidik: belum, APE kurang memadai baik dari sisi jumlah maupun jenisnya.</p> <p>2. Tenaga administrasi: APE tidak memadai jumlahnya dibanding dengan jumlah peserta didik.</p> <p>3. Pengurus PKK: jumlah APE tidak memadai semuanya serba terbatas tetapi ada beberapa APE hibah dari masyarsakat. Itu pun jumlahnya tidak seberapa.</p>	
	Biaya / sumber dana		
6	Apakah Pos PAUD selalu membuat RAPB dalam setiap tahunnya?	<p>1. Pendidik: selama masa rintisan ini belum pernah membuat RAPB PAUD.</p> <p>2. Tenaga administrasi: belum.</p> <p>3. Pengurus PKK: belum pernah membuat, tapi pada tahun pelajaran 2010/2011 kami akan membuat RAPB PAUD.</p>	
7	Apakah biaya operasional semua berasal dari peserta didik?	<p>1. Pendidik: tidak, ada subsidi rutin dari PKK</p>	

		Pedukuhan. 2. Tenaga administrasi: tidak mungkin, karena setiap kehadiran peserta didik ditarik iuran paling banyak hanya Rp 2.000,-. 3. Pengurus PKK: dalam masa rintisan ini, kami belum berani menentukan biaya bagi peserta didik jadi sifatnya hanya iuran pengganti photo copy.	
--	--	---	--

PELAKSANAAN

No	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hari / Tanggal / Jam / Tempat
	Pendidikan dan pembelajaran		
1	Jelaskan pelaksanaan kegiatan Pos PAUD dalam setiap pendidikan dan pembelajaran?	1. Pendidik: biasanya diawali dengan kegiatan main bersama kemudian baru pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 2. Tenaga administrasi: setelah pendaftaran, peserta didik bermain bersama selama kurang lebih 30menit. Setelah itu baru kegiatan PAUD. 3. Pengurus PKK: peserta didik mendaftar terlebih dahulu sekaligus bisa untuk presensi, kemudian bermain bersama setelah itu kegiatan PAUD. Kalau bersamaan dengan yandu selesai PAUD dilanjutkan penimbangan dan pemberian MTA (makanan tambahan anak).	Selasa 18 Mei 2010 Pukul 16.00-17.30 Di Gedung Serba Guna
2	Berapa kali dalam satu minggu kegiatan Pos PAUD dilaksanakan?	1. Pendidik: untuk kegiatan PAUD, seminggu 1 kali setiap hari Kamis. Untuk kegiatan yang bersamaan dengan posyandu setiap tanggal 13 sebulan sekali. Waktunya pukul 08.30-11.00. 2. Tenaga administrasi: untuk kegiatan PAUD, seminggu 1 kali setiap	

		<p>hari Kamis. Untuk kegiatan yang bersamaan dengan posyandu setiap tanggal 13 sebulan sekali. Waktunya pukul 08.30-11.00.</p> <p>3. Pengurus PKK: untuk kegiatan PAUD, seminggu 1 kali setiap hari Kamis. Untuk kegiatan yang bersamaan dengan posyandu setiap tanggal 13 sebulan sekali. Waktunya pukul 08.30-11.00.</p>	
3	<p>Peserta didik</p> <p>Dalam setiap kegiatan berapa jumlah rata-rata peserta didik yang hadir?</p>	<p>1. Pendidik: kalau bersamaan dengan posyandu bisa mencapai 90 – 100 anak. Kalau hanya kegiatan PAUD 70 – 80 anak.</p> <p>2. Tenaga administrasi: kalau bersamaan dengan posyandu bisa mencapai 90 – 100 anak. Kalau hanya kegiatan PAUD 70 – 80 anak.</p> <p>3. Pengurus PKK: kalau bersamaan dengan posyandu bisa mencapai 90 – 100 anak. Kalau hanya kegiatan PAUD 70 – 80 anak. Karena ketika kegiatan yandu termasuk bayi-bayi 0 – 4 bulan.</p>	
4	<p>Sarana pembelajaran</p> <p>Apakah APE yang ada di Pos PAUD dapat digunakan secara individu maupun kelompok atau klasikal?</p>	<p>1. Pendidik: ya, APE yang ada walaupun jumlahnya terbatas bisa digunakan secara individu maupun kelompok. Contohnya: balok bangunan bisa digunakan bermain bersama berkelompok (peserta didik saling membantu), APE yang digunakan secara individu contohnya: puzzle binatang, buah-buahan dan sebagainya.</p>	

		<p>2. Tenaga administrasi: tentu saja bisa.</p> <p>3. Pengurus PKK: ya, semua APE pada dasarnya dapat digunakan secara individu maupun berkelompok. Tergantung pendidik / pendamping ketika bermain bersama dengan peserta didik.</p>	
5	<p>Biaya / sumber dana</p> <p>Apakah setiap kegiatan Pos PAUD selalu mengeluarkan biaya? Berapa rata-rata per kegiatan?</p>	<p>1. Pendidik: biaya yang dikeluarkan setiap kegiatan pasti ada. Missal: pembelian kertas lipat, photocopy materi.</p> <p>2. Tenaga administrasi: untuk pembiayaan setiap kegiatan rata-rata mengeluarkan biaya Rp 15.000,- biasanya untuk photocopy materi dan lain-lain.</p> <p>3. Pengurus PKK: setiap kegiatan tentu saja ada pembiayaan. Rata-rata kami mengeluarkan biaya Rp 10.000,- sampai Rp 15.000,- setiap kegiatan.</p>	

EVALUASI

No	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hari / Tanggal / Jam / Tempat
1	<p>Pendidikan dan pembelajaran</p> <p>Apakah pendidik menyusun program tindak lanjut dari hasil evaluasi program (misal: program perbaikan)?</p>	<p>1. Pendidik: ya, selalu menyusun program tindak lanjut untuk perbaikan, baik dari sisi materi maupun kegiatan itu sendiri. Contohnya: ketika materi melipat tidak hanya pendamping dan peserta didik yang terlibat tetapi juga orang tua ikut terlibat.</p> <p>2. Tenaga administrasi: ya, selalu menyusun program tindak lanjut untuk perbaikan, baik dari sisi</p>	<p>Senin 7 Juni 2010 Pukul 11.00-13.00 Di rumah Ibu Dukuh</p>

2		<p>materi maupun kegiatan itu sendiri. Contohnya: ketika materi melipat tidak hanya pendamping dan peserta didik yang terlibat tetapi juga orang tua ikut terlibat.</p> <p>3. Pengurus PKK: ya, selalu menyusun program tindak lanjut untuk perbaikan, baik dari sisi materi maupun kegiatan itu sendiri. Contohnya: ketika materi melipat tidak hanya pendamping dan peserta didik yang terlibat tetapi juga orang tua ikut terlibat.</p>	
3	<p>Apakah pendidik dalam kegiatan monitoring dan evaluasi selalu melibatkan warga masyarakat?</p>	<p>1. Pendidik: ya, kami selalu melibatkan warga masyarakat. Misalnya: ketika kami mengetahui bahwa peserta didik kesulitan pada saat materi mewarnai, melipat, kami sampaikan hal ini kepada masyarakat dan direspon oleh masyarakat dengan membantu 10 meja belajar.</p> <p>2. Tenaga administrasi: ya, kami selalu melibatkan warga masyarakat. Misalnya: ketika kami mengetahui bahwa peserta didik kesulitan pada saat materi mewarnai, melipat, kami sampaikan hal ini kepada masyarakat dan direspon oleh masyarakat dengan membantu 10 meja belajar.</p> <p>3. Pengurus PKK: ya, kami selalu melibatkan warga masyarakat. Misalnya: ketika kami mengetahui bahwa peserta didik kesulitan pada saat materi mewarnai, melipat, kami sampaikan hal ini kepada masyarakat dan direspon oleh masyarakat dengan membantu 10 meja belajar.</p>	

		belajar.	
	Peserta didik		
4	Apakah peserta didik diberikan laporan perkembangan anak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: kami selama ini belum pernah membuatkan laporan perkembangan anak. 2. Tenaga administrasi: selama ini belum pernah membuatkan laporan perkembangan anak. 3. Pengurus PKK: selama ini belum pernah membuatkan laporan perkembangan anak. 	
5	Apakah ada penilaian hasil belajar untuk peserta didik pada setiap kegiatan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: penilaian secara langsung ada, berupa kalimat pujian di depan peserta didik dan orang tua. 2. Tenaga administrasi: penilaian hasil belajar yang tercatat belum pernah ada. 3. Pengurus PKK: biasanya peserta didik diberikan penilaian langsung diakhir belajar oleh pendidik. 	
	Sarana pembelajaran		
6	Apakah peserta didik bisa menggunakan fasilitas APE secara maksimal?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: tentu saja tidak maksimal karena faktor usia juga mempengaruhi mereka cepat bosan apalagi jumlah dan macam APE tidak memadai. 2. Tenaga administrasi: tentu saja tidak maksimal karena faktor usia juga mempengaruhi mereka cepat bosan apalagi jumlah dan macam APE tidak memadai. 3. Pengurus PKK: tentu saja tidak maksimal karena faktor usia juga mempengaruhi mereka cepat bosan apalagi jumlah dan macam APE tidak memadai. 	

	<p>telah mengikuti kegiatan Pos PAUD?</p>	<p>belum merata.</p> <p>2. Tenaga administrasi: tidak semua anak usia dini di Pedukuhan Dabag mengikuti kegiatan ini.</p> <p>3. Pengurus PKK: factor kesadaran orang tua / masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini belum banyak dirasakan di kalangan masyarakat. Tetapi sebagian besar sudah berpartisipasi melalui sosialisasi yang terus menerus.</p>	
3	<p>Sarana pembelajaran</p> <p>Apakah sarana pendidikan yang berupa APE jumlahnya sudah sesuai dengan jumlah anak?</p>	<p>1. Pendidik: karena jumlah APE tidak sesuai dengan jumlah anak, hal ini amat memprihatinkan karena kebutuhan anak akan APE juga terus meningkat sehingga peserta didik cepat merasa bosan.</p> <p>2. Tenaga administrasi: wah, jelas tidak.</p> <p>3. Pengurus PKK: berhubung jumlah APE tidak sesuai dengan jumlah anak, kami sebagai pengurus PKK berupaya melalui permohonan hibah kepada masyarakat maupun pemerintah. Namun demikian kuncinya adalah agar pendidik lebih kreatif menyikapi hal ini.</p>	
4	<p>Biaya / sumber dana</p> <p>Apakah kegiatan di Pos PAUD selama ini menarik biaya dari bapak/ibu/wali murid?</p>	<p>1. Pendidik: menarik biaya secara rutin sih belum pernah. Karena Pos PAUD ini masih dalam rintisan.</p> <p>2. Tenaga administrasi: pada saat awal kegiatan dan pendaftaran biasanya kami langsung menarik biaya saat itu.</p> <p>3. Pengurus PKK: biaya</p>	

5	Apakah biaya yang ditarik tersebut diatas adalah biaya SPP?	<p>secara rutin kami belum pernah menariknya dari bapak/ibu wali. Yang berjalan selama ini sifatnya insidental.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik: bukan. 2. Tenaga administrasi: ya jelas bukan karena besarnya tidak sama setiap kegiatan. Tergantung materinya. 3. Pengurus PKK: tidak, namun demikian kami sedang mengupayakan penarikan iuran rutin di tahun pelajaran 2010/2011. 	
---	---	--	--

UPAYA

No	Fokus Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hari / Tanggal / Jam / Tempat
1	<p>Pendidikan dan pembelajaran</p> <p>Bagaimana upaya pengurus PKK dalam mengatasi hambatan pada aspek pendidikan dan pembelajaran?</p>	Dengan mengupayakan kualitas pendidik melalui pelatihan – pelatihan, seminar maupun pembinaan dari instansi terkait seperti dari Dinas Pendidikan maupun Forum PAUD atau HIMPAUDI.	Jumat 18 Juni 2010 Pukul 14.00-16.30 Di Gedung PAUD Wawancara dengan Pengurus PKK
2	<p>Peserta didik</p> <p>Apa yang pengelola lakukan untuk mengatasi hambatan ditinjau dari peserta didik?</p>	Meningkatkan metode pengasuhan bersama dan pendampingan kepada peserta didik agar peserta didik merasa nyaman di kelompoknya dan tidak beralih ke kelompok lain.	Jumat 18 Juni 2010 Pukul 14.00-16.30 Di Gedung PAUD Wawancara dengan Pendidik
3	<p>Sarana pembelajaran</p> <p>Bagaimana upaya pengurus PKK untuk mengatasi adanya alat permainan yang amat minim jumlahnya?</p>	Pengurus PKK telah berupaya mencari tambahan alat-alat permainan dari masyarakat sekitar yang sudah tidak terpakai tapi masih layak digunakan agar dihibahkan ke Pos PAUD.	Jumat 18 Juni 2010 Pukul 14.00-16.30 Di Gedung PAUD Wawancara dengan Pengurus PKK

	Biaya / sumber dana		
4	Apa saja yang pengurus PKK dan pengelola lakukan untuk mengatasi kekurangan sumber dana?	Pengurus PKK dan pengelola telah membuat proposal permohonan dana kepada masyarakat yang mampu dan pengusaha-pengusaha di sekitar wilayah Pos PAUD	Jumat 18 Juni 2010 Pukul 14.00-16.30 Di Gedung PAUD Wawancara dengan Ibu Dukuh



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN DEPOK
KEPALA DESA CONDONGCATUR**

95

Alamat : Gejayan Condongcatur Depok Sleman Telp. (0274) 885689 Kode Pos 55283

Lampiran 13

KEPUTUSAN KEPALA DESA CONDONGCATUR

NOMOR : 06 / Kep. KD / 2010

TENTANG

PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

TERATAI INDAH PADUKUHAN DABAG

DESA CONDONGCATUR KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN

KEPALA DESA CONDONGCATUR

- Menimbang** :
- a. bahwa seorang anak pada usia dini 0-6 tahun merupakan usia emas dalam perkembangan intelektualnya, perlu sekali diberikan rangsangan pendidikan, pemberian layanan kesehatan untuk pertumbuhan jasmani dan rohani secara optimal.
 - b. bahwa PAUD Teratai Indah Padukuhan Dabag berdiri sejak tanggal 13 Januari 2009 lengkap dengan kepengurusannya.
 - c. bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan PAUD diperlukan pembentukan Kepengurusan Pos Pendidikan Anak Usia Dini agar jalannya pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. bahwa untuk melaksanakan maksud tersebut diatas perlu diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa Condongcatur tentang Pembentukan Pos Pendidikan Anak Usia Dini Teratai Indah Padukuhan Dabag Desa Condongcatur.
 - e. bahwa saudara yang nama-namanya tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk duduk sebagai Pengurus PAUD Teratai Indah Padukuhan Dabag Desa Condongcatur.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor : 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak;
 - 2. Undang-undang Nomor : 26 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 3. Undang-Undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor : 8 Tahun 2005;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor : 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor : 72 Tahun 2005 tentang Desa;
 - 6. Keputusan Bupati Sleman Nomor : 30/Kep.KDH/2003 tentang Struktur Organisasi Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan;
- Memperhatikan** :
- Surat dari Ketua Kelompok PKK Padukuhan Dabag Nomor : 0010/PAUD-TI/2010 tertanggal 15 Februari 2010 perihal Permohonan Surat Keputusan Kepala Desa Condongcatur tentang Pembentukan POS PAUD Teratai Indah Padukuhan Dabag.

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DESA CONDONGCATUR TENTANG PEMBENTUKAN KEPENGURUSAN POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERATAI INDAH PADUKUHAN DABAG DESA CONDONGCATUR KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN
- KESATU : Membentuk Pos Pendidikan Anak Usia Dini Teratai Indah Padukuhan Dabag Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dengan Personalia terlampir dalam Keputusan ini.
- KEDUA : Pos Pendidikan Anak Usia Dini ini mempunyai tugas :
1. Merencanakan dan mengembangkan program PAUD yang berbasis pada kondisi masyarakat yang ada.
 2. Melaksanakan pengelolaan dan pembelajaran Pos PAUD.
- KETIGA : Segala biaya yang keluar dari akibat terbentuknya PAUD bersumber dari swadaya masyarakat dan sumber dana lain yang syah dan tidak mengikat.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diubah dan dibenarkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Condongcatur.

Pada tanggal : 03 Maret 2010.



MARSUDI, SH.

Tembusan Keputusan ini disampaikan

Kepada Yth :

1. Bupati Sleman.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
3. Camat Depok.
4. Ketua BPD Condongcatur.
5. Pengurus Pos PAUD Teratai Indah.
6. Arsip.

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DESACONDONGCATUR
KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN
NOMOR : 06/Kep.KD/2010
TANGGAL : 03 Maret 2010

**SUSUNAN PERSONALIA PAUD
TERATAI INDAH PADUKUHAN DABAG DESA CONDONGCATUR
KECAMATAN DEPOK KABUPATEN SLEMAN**

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN
1.	H.A. Sunaryo.	Dabag	PENASEHAT
2.	Purwanti Sugito.	Dabag	PENASEHAT
3.	Siti Fasihah Sunaryo.	Dabag	PEMBINA
4.	Sukarti Agustina Tahrir.	Dabag	KETUA
5.	Rosfini Sundaria.	Dabag	WAKIL KETUA I
6.	Atty Hambali.	Dabag	WAKIL KETUA II
7.	Sarjinah.	Dabag	SEKRETARIS I
8.	Sudarmi.	Dabag	SEKRETARIS II
9.	Suryani.	Dabag	SEKRETARIS III
10.	Siti Yulia Marjono.	Dabag	BENDAHARA I
11.	Sudarti.	Dabag	BENDAHARA II
12.	Sarjinah.	Dabag	KOORDINATOR PENDIDIK 0-2 Th
13.	Ny. Ramelan.	Dabag	PENDIDIK 0-2 Th
14.	Ny. Painem.	Dabag	PENDIDIK 0-2 Th
15.	Uning Hadiati.	Dabag	KOORDINATOR PENDIDIK 2-4 Th
16.	Nurul'Aini.	Dabag	PENDIDIK 2-4 Th
17.	Agus Sunandar.	Dabag	PENDIDIK 2-4 Th
18.	Sukarti Agustina.	Dabag	KOORDINATOR PENDIDIK 4-6 Th
19.	Sunaryatun.	Dabag	PENDIDIK 4-6 Th
20.	Sudarti.	Dabag	PENDIDIK 4-6 Th

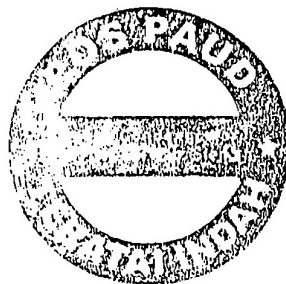


Ditetapkan di : Condongcatur
pada tanggal : 03 Maret 2010.
KEPALA DESA CONDONGCATUR

MARSUDI,SH.

DATA PESERTA DIDIK
POS PAUD "TERATAI INDAH"
"PEDUKUHAN DABAG

TH. 2009.



INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KELA
			L	P	0-2	2-4	4-6	
1 [√] 001/01-A/2009	ADELLIA	WONOSARI, 21-10 2007.	-	P		2,2	-	
2 [√] 002/01-A/2009	ANITA OKTAVIA RAH - MADHANI	8-OKT-2005	-	P			4,2	
3 [√] 003/01-A/2009	AL DILLO VESYANSAHE LA	YOGYA, 24-JUNI 04	L	-		-	5,6	
4 [√] 004/01-A/2009	AHMAD FAIRUZ LUTFI	BABAG, 12-DES 08	L	-	1	-	-	
5 [√] 005/01-A/2009	AFRIEZA NAUFAL - ADANI	TUBAN, 18-MEI - 2007	L	-		2,7	-	
6 [√] 006/01-A/2009	ALISHA HAURA AFIDOH	MADIUN, 15-MEI 2008	-	P	1,4			AL. 723.
7 [√] 007/01-A/2009	ANANDA RIZKI NUR- ROHMAN	GATEUN, 11-MARET 2005	L			3,9	4,9	8212/R
008/02-A/2009	AMALIA	SLEMAN, 21-SEPT 2004.	-	P			5,3	
009/03-A/2009	ALIYA MAULIDA AZIZ (ALIYA)	SLEMAN, 25-MRT 2007.	-	P		2,8		
010/03-A/2009	ARIKA IKHWANZAKI (ARKA)	SLEMAN, 17-SEPT 2007	L	-		2,2		
011/03-A/2009	AHMAD FAHRIZA (RIZA)	SLEMAN, 24-APR 2008	L		1,8			
012/03-A/2009	ARSYA MEYLIA DWI NUR RAHMAH (AR- SYA)	BANTUL, 13-MEI 2006		P		3,7		101/2 0
			6	6	3	5	4	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				99	
	JOKO TUTIK	PRINGGOLAYAN 01/26			
	BARIANTO FITRIYANI	PRINGGOLAYAN 01/26	Swasta	SD	
	SUKIRDJO JUMIYATI	DABAG, 04/27 NO. 33 B.			
	SAMPAN SARIPAN NUR KHAMIDAH	DABAG,	Swasta	SMP	
	SUTRISNO LITI SAMSIDAH	GATEN, JL. ACE 21 RT 05/28	Wiraswasta	SMA	
0021726	AHMAD SALEH UDIN. MA BETI SULISTYOWATI	JL. BUKIT NO: 38 GATEN.			
1. 2007	TRI ROHMAN SUPARTI	GATEN NO: 48 RT 05/28	Pernah IRT	MTS MA	
	SUYATNO RUKHAYAH	GATEN 05/28.			
	M. ABDUL AZIZ SUMINI	DABAG.			
	EKO YULI ERICANTO NGABILAH	JL. INDRAPRASTA 12 02/26 PRINGGOLAYAN	Wiraswasta	SLTP	
	NAWAN SURYADI MEI WULAN BARI	MAKORO 6C PRINGGOLAYAN.	Swasta	SLTA	
06	HABI SISWANTO PURWANTI	JL. JAWA 09 PRINGGOLAYAN.	Bagang IRT	SMP SMP	

No	INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS- KELAMIN		UMUR			NO. KELA
				L	P	0-2	2-4	4-6	
✓	013/03-A/2009	AGIL MUZAKI	YOGYA, 29-JUNI- 2005	L	-	-		4,6	
✓	014/03-A/2009	AGILA WIDIANTI DWI UTAMI	PRAMBANAN, 23- JUNI 2004.	-	P	-	-	5,6	
✓	015/03-A/2009	AMANDA GAYATRI MAHARANI	TEGAL, 20 APRIL 2007	-	P		2,8	-	5679
✓	016/03-A/2009	ALFI RADHLI AHIDA SYAFAAT	SEMAN, 19-JULI 2006.	L	-	-	3,5	-	
✓	017/03-A/2009	ALFIN	12-PEB-2006	L	-	-	3,10	-	
✓	018/03-A/2009	ALIFIA VANTILASARI	YOGYA, 17 AGS'06	-	P		3,4	-	
✓	019/03-A/2009	ATIFAH ALFUNK- MAH	SEMAN, 13-JUNI- 2006	-	P		3,6		
✓	001/03-e/2009	CINTIA RIZKI (CINTIA)	SEMAN, 9-JAN- 2008	-	P	2	-	-	
✓	001/01-D/2009	DELA MAHATTAMA SETYA AMBARA	YOGYA, 28 APRIL 2007	L			2,8		8629/
✓	002/02-D/2009	DIMAS RAFI FA- BILLAH (DIMAS)	YOGYA, 13-MAR 2006.	L	-	-	3,9		
✓	003/02-D/2009	DELLA CAHYA PUS- PITA (DELLA)	SEMAN, 10-PEB- 2005	-	P			4,2	
✓	004/03-D/2009	DARA AYU DINDA PARDILA	BLITAR, 8-AGST' 2007	-	P		2,4		
				5	7	1	8	3	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN 100	KET.
	HARIAGI YANTI	DABAG. CC.	Swasta IRT	SMA SD	
	SUMARJO LAMINAH	TOTAGAN, PRAMBANAN SLEMAN.			
12007	MOH. TIBRISI SUCI INTANI	JL. WAHID HASYIM NO. 34. Pg.	Wiraswasta Wiraswasta	SMA SMA	
	ANANG PURWianto SEPTI Romiyanti	PRINGGOLAYAN / Suryajaya 2 / Rt 02 / 26	Guru	Sarjana	
	AS - ARI Puji	GATEN.			
	MOH. AGUS ALFITRI ANI RATNASARI.	JL. MANGGIS 48 GATEN.			
	M. SYAWALUDDIN SYAMSIAH NURAINI	GATEN. CC.			
	ISDIYANTO MURSIAH	DABAG.			
2/2007	SETYABURI Luyanti	PRINGGOLAYAN.			
	SAEFUL ISTANTI ROHMAWATI	JL. INDRAPRATA NO. 9 PRINGGO			
	MUH. ISMURYANTO ATI	GATEN.			
	SAMSUL HUDA. SURANI	GATEN CC.	Swasta	SD	

NO INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KELA
			L	P	0-2	2-4	4-6	
005/03-D/2009	DAFFA ABILYU - FARAAS (DAFFA)	SEMAN, 12 JULI - 2004	L	-	-	-	5,5	3610/
006/03-D/2009	DANIEL RIZKY - MAULANA (RIZKY)	20-PEB-2007	L	-	-	2,10	-	
001/03-F/2009	FANDI ARDI AN- SYAH (FANDI)	20-AGST' 2006	L	-	-	3,4	-	
002/03-F/2009	FARAH AULIA RA - MADHANI	12-OKT-2006	-	P		3,2	-	
001/01-H/2009	HENDIKA HARI SA DEWA	SEMAN, 6-MEI- 2006	L	-		3,7	-	011/R
002/02-H/2009	HIKMAL AHMAD H.	SEMAN, 7-OKT 2004	L	-		-	5,10	
003/03-H/2009	HAIZANA SYIFA ANINDYA	YOGYA-11-SEPT' 2008	-	P	1,3			
001/01-J/2009	IZZATUL NURJA - NNAH.	SEMAN, 22-JAN' 2005	-	P	-	4		094/R
002/03-1/2009	I PUTU RADEN AT- MANDA R.T.B. (ADIT)	SEMAN, 17-MEI- 2004.	L	-	-	-	5,7	
003/03-1/2009	ITSNAINI HALIMA- TUSSA' BIYAH (AINI)	YOGYA, 25-NOP' 2005	-	P			4,1	
004/03-1/2009	IMAM MUSTOPA	SEMAN, 23 MARET 2006	L	-		3,9	-	
001/01-K/2009	KIRANA NASHA DINA	YOGYA, 1-SEPT- 2006	-	P	-	3,3	-	3328/
			7	5	1	7	4	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN 101	KET.
2004	SURADI DESY	DABAG, NO. 50 CC			
	SULISTYANTO ERNAWATI	DABAG.			
	SUNGKOWO WANI WARWINGSIH	Pringgolayan. Wiro Barn 7B	Wiraswasta	SMP	
	BUSRO WATI	GATEN. CC			
2008	MURDOWO UMMY ISDIYATI	DABAG, RT 04/27	Wiraswasta Wiraswasta	MAN MAN	
	TRIYATNO SUGIYANTI	DABAG, 52/04.			
	PARDIYONO LEPTI NUR.A.	DABAG, NO. 24 CC			
12006	SAMSUDI WARTIMAH	DABAG, RT 04/27 NO: 63 CC.			
	KADEK R. YOKO.T.P HENI PURWANTI	Pringgolayan.			
	SUPARDI KALIMAH.	GATEN CC.			
	Sujamal NURUL HARIMAH	GATEN CC.			
2006	WAHYUNI HENI Sri RAHYU	JL. MANAGIS 63 GATEN.	Swasta	SMU	

NO INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KELA
			L	P	0-2	2-4	4-6	
1. ✓ 002/01-K/2009	KAYLA AZZURA LUTFI-TAWATI	13-AGS' 2008	-	P	1,4	-	-	
3. ✓ 003/03-K/2009	KAREL OTA	Sleman, 25-Apr-2006	-	P	-	3,8	-	02/-2
3. ✓ 004/03-K/2009	KEISHA LALITA AME LIA (KEISHA)	Sleman, 6-AGST 2007	-	P	-	2,4	-	
✓ 001/01-L/2009	LATIFAH	Sleman, 6-juli-2006	-	P	-	3,5	-	
1. ✓ 002/03-L/2009	LUKMAN HAKIM	21-PEB-2007	L	-	-	2,10	-	
2. ✓ 003/03-L/2009	LIFIA MEIZA PUTRI ARDILA	23 MEI-2008 Gunung Kidul	-	P	1,7	-	-	
3. ✓ 004/03-L/2009	LITA LISTIYANI	23-juli-2005	-	P	-	-	4,5	
4. ✓ 001/01-M/2009	M. FARIS HUSNUL HABIB	Sleman, 20-MRT 2004	L	-	-	-	5,9	2120/
✓ 002/01-M/2009	M. AJIE DEKRULLAH	YOGYA, 7-juli-2007	L	-	-	2,5	-	
✓ 003/01-M/2009	MAULANA RIZKY MA RUFY	YOGYA, 6 MEI-2006	L	-	-	3,7	-	
7. ✓ 004/01-M/2009	M. FAHMI KHOIRU DANI	Sleman, 22-juli-2004	L	-	-	-	5,5	
✓ 005/01-M/2009	M. IBBAL FIKRI HE DIANANTA	Sleman, 19-OKT 2007	L	-	-	2,2	-	
			6	6	2	7	3	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				102	
	TRI SETIAWAN SURANTINI	PRINGGOLAYAN. Jl. W. Hanyun 35 A	Wiraswasta	SMU	
0/70	ENDRO HARJONO SUKASNI	PRINGGOLAYAN.			
	HARYANTO TATIK	Jl. INDRAPRASTA 9. PRINGGOLAYAN			
	SAMSUDI WARTIMAH	DABAG, RT 04/27 No. 63 CC.			
	DAROJI NAJIROH	DABAG, RT 04/27		MANU	
	SUHARDI LIDANA	PRINGGOLAYAN.	Swasta	SMP	
	SUKANTO PARTINI	Jl. SUMATERA.			
2004	AHMAD SUNARYA SITI FASIHAN.	GATEN.	KEP. BUKUH	SPG SI	
	IMAM MUTTAQIN ARI FATMAWATI	GATEN, RT 05/28			
	PONIMIN PRI REJEKI	DABAG.	Wiraswasta IRT	STM SMK	
	- WAHID ZUHRINA - WANTO	Jl. MANGGIS 50 GATEN.			
	- RANI MUSTOFA				
	ZAINAL HASANUDIN TIWI RUSMAWATI	Jl. DURIAN 34 GATEN RT 05/28			

NO INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS- KELAMIN	UMUR			NO KELA		
				L	P	0-2		2-4	4-6
3 [✓]	006/03-M/2009	MALEAKHI ANDRE- ANTO (ALEK)	SLEMAN - 12-MEI 2004.	L	-	-	-	5,7	
10 [✓]	007/03-M/2009	MUH. BAGAS RIDWAN (BAGAS)	SLEMAN, 29-JUL 2006	L	-	-	3,5	-	3620/R
51 [✓]	008/03-M/2009	MUH. ALFIN MUBA- ROK.	KEBUMEN - 8 - MARET 2008	L	-	1,9	-	-	
52 [✓]	009/03-M/2009	MUH. ALFAN MUBA- ROK	- " -	L		1,9			
53 [✓]	010/03-M/2009	MUH. PRATASHA - WARDANA	SLEMAN, 28-AGS- 2008	L	-	1,1	-	-	4269/
4 [✓]	011/03-M/2009	MUH. RIKI	CIAMIS, 3-JAN 2007	L		-	2,11	-	1920.No 1927.No
5 [✓]	012/03-M/2009	MUH. AKBAR (AKBAR)	BATAM, 2-MEI- 2008	L	-	1,7	-	-	
6 [✓]	013/03-M/2009	MUH. IBBAL WAHYU FEBRIANTO	SLEMAN, 11-FEB 2006	L	-	-	3,10	-	
7 [✓]	014/03-M/2009	MARTHA PRAMESTI AYUNING TYAS (TYAS)	SLEMAN, 28-MRT 2006	-	P	-	3,9	-	
1 [✓]	015/03-M/2009	MUH. HABIB AL MUFTI (MUFTI)	SUKOHARJO, 9- DES - 2005	L	-	-	4	-	
1 [✓]	016/03-M/2009	MUH. AR-RUM AL- HANIF (HANIF)	SUKOHARJO, 27- SEPT-2004	L	-	-	-	5,10	
1 [✓]	017/03-M/2009	MUH. ARIKAN MUSTOFA DAIFULOH (ARIKAN)	SLEMAN, 9-APR- 2006	L	-	-	3,8		

11 1 4 6 2

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				103	
	TURIYANTO DARSINAH	PRINGGDAYAN.			
2009	SUKLIWON Aisyah ASIYAH	PRINGGDAYAN			
	BIDI SUHENDI SITI FATIMAH.	GATEN RT 05/28			
	- " -	- " -			
2008	FANBA SUKARNO WINARNI	DABAG 45 RT04/ RW 27. CC	Buruh	SLTA	
75140 164.	UCU SUKARI WIWIN	DABAG.	Winaswasta Winaswasta	SMP SMP.	
	NUR ROHMAN ERNING NUR LAELA	GATEN NO.35 RT 05/28.	Winaswasta	SLTP	
	CHAYONO BUDI SANTOSO WASINAH	DABAG, RT 03/27 NO. 20 CC			
	SARANA JUMINAH.	DABAG.	Karyawati IRT	SLTP SLTP	
	WIROBO MARYANI	GATEN RT 05/28 CC. DEPOK.			
	- " -	- " -			
	MUJIYONO DWI HARYANTI	DABAG, CC	Swasta IRT	SMA SMA	

INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KELA
			L	P	0-2	2-4	4-6	
✓ 018/03-M/2009	MOH. HAFID ADI - PRASETIYO	SLEMAN, 9-OKT- 2008	L	-	1,2	-	-	
✓ 001/01-N/2009	NABILA KAMILIA AZ- ZAHRA.	SLEMAN, 18-NOP- 2006.	-	P	-	3,1	-	8856/
✓ 002/01-N/2009	NIZAM MAULANA KADAFI	LAMONGAN, 12- FEB-2007.	L	-	-	2,10	-	474.1/1
✓ 003/01-N/2009	NAFISA HASNA APRA BITA	YOGYA, 6-MEI- 2005.	-	P	-	-	4,7	2826/I
✓ 004/01-N/2009	PINDYA AULIA PRA- MUDITA	SLEMAN, 12-APR- 2007	-	P	-	2,8	-	1596/
✓ 005/02-N/2009	NURSAVITKA ALYA FAKHRA (FAKHRA)	YOGYA, 5-DES- 2006	-	P	-	3	-	
✓ 006/02-N/2009	NURZAHRANDY - ALY FAKHRU (FAKHRA)	YOGYA, 5-JAN- 2006	L	-	-	3	-	
✓ 007/02-N/2009	NABILA PUTRI MAHA- RANI (NABILA)	SLEMAN, 8-juli- 2004	-	P	-	-	5,5	
✓ 008/02-N/2009	MUR EKSA ANGITA- PUTRI (PUTRI)	SLEMAN, 4-APRIL- 2006	-	P	-	3,8	-	2464/R
✓ 009/02-N/2009	NADILA	KUNINGAN, 28- MEI-2007.	-	P	-	2,7	-	
✓ 010/03-N/2009	NAUFAL HANIF CA- ESARIAN	YOGYA, 7-juni- 2005	L	-	-	-	4,6	
			4	7	1	7	3	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				104	
	MOH. AGUS AL FITRI ANI RATNASARI	Jl. MANGGIS 48 GATEN.			
R/2007.	ARIS MUNANDAR DEWI ARINI KURNIASIH	Jl. MANGGIS 49 GATEN CC.	Swasta IRT	SI SI	
1765/2007	ERY JANANTO, S. Ag. VONNY EKE MEI - SUSFIANTI, S. Ag.	Jl. BONGSO 1 JOYO NO: 31 B DABAG.	Wira Swasta IRT	SI SI	
12008	MUSLICH BURHAN RURYANI	DABAG, RT 03 / 27 CC.			
2007	SUPRAYITNO. SRI WAHYUNI.	DABAG.	Swasta	SLTA	
	Muh. Sabana. Atila Juhana. Halla Sda.	Dabag, no. 7 CC.			
	HERU YUSMIYANTO DWI RETNOSARI	PRINGGOLAYAN CC.			
2006	JUMAKIR SURYATI	Jl. MANGGIS 64 GATEN. CC.			
	DENI PATEHA. MUHAINI.	Jl. Walid HASYIM			
	HANINBITYA YOGA PERDANA.	DABAG, 52A CC			
	SUGESTI HANUNG ANGITYA				

NO.	NO INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KELA
				L	P	0-2	2-4	4-6	
12.	001/01-P/2009	PRADITYA DHIMAS ARIFIN.	13-DES-2004.	L	-			5	5811/2
13	002/02-P/2009	PURNAMA FEBRIYU- LIANTO.	SLEMAN, 22-JU- LI 2005.	L	-			4,5	
14	001/01-R/2009	RAKA HKBAR PRASE- TYA (RAKA)	27-MEI-2004. SLEMAN	L	-	-	-	5,7	1920-7
15.	002/01-R/2009	RIVALDO JAKA- PRADANA PUTRA (ALDO)	SLEMAN, 9-DES- 2006	L	-	-	3	-	482/2
16.	003/01-R/2009	REVALINA BINTA NAYLA PUTRI (AYLA)	SLEMAN, 13-DES 2005.	-	P	-		4	
17.	004/02-R/2009	RATNA LISTIANING- SIH (RATNA)	SLEMAN 27-JU- NI 2007	-	P		2,6	-	3085/
18	005/02-R/2009	RENATA SYAFA ANGGUN NISMARA	SLEMAN, 18-SEPT 2008	-	P		2,3	-	
19	001/01-S/2009	SETYAWAN BAGAS SAPUTRA	SLEMAN, 26-JUNI 2007	L	-		2,6		3595
20.	002/01-S/2009	SYAFIA INDAH WI- DYANI	SLEMAN, 8-JUNI 2006	-	P		3,6	-	-
21	003/01-S/2009	SASMITHA AJENG PUTRI ARIFIN	19-DES-2007	-	P	2	-	-	637/
22.	004/01-S/2009	SATRIA IDRIS PRA- YOGA.	SLEMAN, 8-APR- 2005	L	-	-		4,8	1720
23.	005/01-S/2009	SYIFA FARHANAH	SLEMAN, 30-AGS- 2006	-	P	-	3,4	-	
				6	6	1		5	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN 105	KET.
204.	MUH. ARIFIN ARI KARTINI.	JL. MANGGIS 49 RT 06/28 GATEN.			
	PONIDI SUMARSIH	JL. SAWOJAJAR 16 PRINAGDAYAN.			
170 1929- 564.	SAHLAN PONIKEM	MADUKORO NO: 04C RT 01/26 CC. PRG.			
007.	SUMARJOKO MUJIYATI	DABAG, RT 03/27 NO 13 CC.			
	SUMARNO, ST RUSMALIA.	JL. BONGSO IJOYO NO. 50 B DABAG CC.	Wiraswasta	SI	
2007.	JUDIMAN DUPINEM	GATEN, RT 06/28 CC.	Buruh	SLTA	
	PONIMAN YETTI BUDIYATTI	GATEN. CC.			
	SETYA MITUNH. PRIJAYATUN	GATEN CC.			
	SUWATNO. TRIYANI.	GATEN RT 05/28.			
2008	MUH. ARIFIN ARI KARTINI.	JL. MANGGIS 49 RT 06/28 GATEN.	Karyawan IRT	SMK D III	
	IBRIS NYAMI.	GATEN RT 05/28 NO: 55 CC.			
	NGATIJO GUNARTI	DABAG RT 04/27 NO 59 CC.	Swasta IRT	SMA SMA	

INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KEL
			L	P	0-2	2-4	4-6	
4. 006/02-S/2009	SURYA ANDHIKA (DHIKA)	SIEMAN, 27-SEPT. 2008	L	-	1,3	-	-	340213
5. 007/02-S/2009	SATRIA FAZA	SIEMAN, 15-MRT. 2008	L	-	1,9	-	-	
6. 008/02-S/2009	SELFY PUTRI HANBA YANI	GUNUNG KIJUL, 21-JUNI-2006	-	P	-	3,6	-	-
7. 009/02-S/2009	SAYQINA AQILA	YOGYA, 17-NOP. 2005	-	P	-		4,1	
8. 001/01-T/2009	TABAH SETIAWAN DWI PUTRA	YOGYA, 6 MEI - 2004	L	-			5,7	1754
9. 002/01-T/2009	TIFFANY VALENCE SANDRINA	YOGYA, 14-DES-2005	-	P	-	4	-	518/BSF
10. 003/01-T/2009	TAUFIQI MUHAMMAD RIZAL	SIEMAN, 10-DES-2006	L	-	-	3	-	-
11. 004/03-T/2009	TYAFAJAR NURLITA (LYA)	GUNUNG KIJUL, 13-AGS-2008	-	P		2,4	-	
12. 001/01-V/2009	VERLIN ERLISTA OKTAVIARA (VERLIN)	15-OKT-2005	-	P	-		4,10	
13. 001/01-W/2009	WAHYU NUGROHO SAPUTRA (WAHYU)	BATAM, 23-NOP 2005	L	-	-		4,1	
14. 001/01-Z/2009	ZAHRA AULIA KANSA	8-JUNI-2008	-	P		2,6	-	3306/2
15. 002/02-Z/2009	ZASKYA MAULIA LAFITRI (ZASKYA)	BAKUL 14-NOP-2008	-	P		2,1	-	
			5	7	2	6	4	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				106	
270208- 0001.	ROHADI SUMIYATUN	DABAG, RW 27 RT 03 NO. 20. CC.			
	ARIEF. S. NANIK	DABAG. CC.			
	SUKATMIN PONIYEM.	PRINAGOLAYAN JL. JAWA 9.	Dagang	SMP	
	ATIQ AMRULLAH, SPAT. ISMAINI RUBIYAH, S.Pd.	DABAG. 43.			
I/2004.	DWIANA SUPRIHATIN	DABAG, RT 03/27 CC.			
II/2008	HARIYANTO, S.Si. Apt. AMELIA TOURISIA ODYAMA, SE. ASRI 12 DABAG.	TAMAN BEJAYAN			
	MAHDUD SUMIYATI	GATEN, RT 05/ 28 CC.			
	HARIYANTO RITA RUSMIYATI	GATEN RT 05/28	Swasta	SMP	
	SULISTIYANTO ERNAWATI	DABAG. CC			
	NUR. ROHMAN ERNING NUR LAELA	GATEN, NO. 35 RT 05/28 CC.	Wunsu Swasta	SLTP	
08	SAPARI GARWATI	DABAG. CC.			
	SUNARTO WAGILAH	PRINAGOLAYAN.			

NO INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KEU
			L	P	0-2	2-4	4-6	
✓ 003/02-2/2009	ZIDAN	19-MARET-2008	L	-	11 BL	-	-	
✓ 004/03-2/2009	ZUANA	9-SEPT-2006	-	P	-	2,6	-	
✓ 005/03-2/2009	ZADA	SEMAN, 27-DES 2004	L	-	-	-	4,3	-
✓ 006/03-2/2009	ZALBA APRILIA DWI ALYA	11-APRIL 2006	-	P	-	2,11	-	999/41
9 007/10-e/2009	F. CELVIN ANDIKA SAPUTRA	SEMAN, 24-JUNI 2006	L	-	-	3,4	-	164/2
668/10-T/2009	TYAS FITRI NUR- ROHMAH	BANTUL, 20- OKT-2006	-	P	-	3,2	-	
009/07-P/2009	PUTRI NURSILA LIOLANI	KEBUMEN, 2-JUNI 2009	-	P	6 BL	-	-	
010/07-J/2009	JEFRY KURNIAWAN	22-MEI-2008	L	-	1,7	-	-	
011/07-A/2009	ALFIANT PUTRA KURNIAWAN	PURWOKERTO 17-OKT-2008	L	-	1,2	-	-	
012/07-E/2009	EZRA NAUFAL - BANY	SEMAN 5-5-2008	L	-	1,7	-	-	
013/07-N/2009	NEFADMA SYAFIR PUTRI	SEMAN, 16-NOP-2008	-	P	-	3,1	-	
			6	5	5	5	1	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				107	
	AS-ARI Puji	GATEN.			
	HERI SUMARWAN WINARNI SETYAWATI	Jl. AMARTA PER RT 02/26 CC.	Wiraswasta - "	STM SMK.	
	RIF.S NANIEK.	DABAG.			
2006	WAJIDUO PARSI	DABAG.			
106	E. TRI PRAMONO MM. MARTIWI	Jl. Indraprasta RT 10/26 NO. 27 Prg.	Swasta	SMP SMA	
	AHMADI TRI NURHAYATI	Gaten Rt 05.	Wiraswasta - "	SMU SMU	
	MARYONO TUKIYEM	AMIBAL KEBUMEN	Dagang		
	DUKUT UNTUNG MIANA NINGSIH		Dagang		
	Edi Kurniawan Cory Pininta Forta Uli - P	Jl. Manggis NO: 6 Gaten	Wiraswasta	SMA	
	ASEP JUNAIDI RINA KRISTIANA	DABAG AS RT 04/27 CC	Swasta	SLTA	
	SUNARNO, ST RUSMALIA, TS	Jl. BONGSO JOYO 50 B DABAG	Wiraswasta	Lajana.	

INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TELAHIR	JENIS - KELAMIN		UMUR			NO. KELA
			L	P	0-2	2-4	4-6	
04/07-M/2009	MUH. ADZKA LONEL AKBAR	YOGYAKARTA, 13-DES-2007	L		2th			
05/07-A/2009	ALIF PRATAMA PUTRA	YOGYAKARTA, 28-JAN-2005	L				5th	
06/07-A/2009	ANGGER DWIKI PUTRA	YOGYAKARTA, 10-JAN-2006	L				4th	
07/07-C/2009	CLARISSA YAFFA DEVIUTA	YOGYAKARTA, 1-FEB-2005		P			4,10	
08/07-M/2009	MAULIDA RIFQIYA NI FAJRI	SEMAN, 22-3-2009		P	9 bl			
09/07-R/2009	RAHMA ATHAYA KHAIRUNNISA	SEMAN, 19-MARET-09		P	9 bl			
020/07-N/2009	NAVISA MONAHARA ANGELINA PUTRI	YOGYA, 22-MEI-09		P	7 bl			
021/07-R/2009	RIDWAN NUR MAS- JID	23-MRT-09	L		9 bl			
022/07-S/2009	SASMECCA	SEMAN, 31-3-09		P	9 bl			
023/07-S/2009	GATWIKA LEICA PUTRI	YOGYAKARTA, 16-NOV-2008		P	1,1			
			4	6	7	3	1	

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KET.
				108	
	MUH. ROY PURWANTO, MA RUFIAH, S. KEP.	PONPES U11 BABAG. CC	DOSEN	S2 S1	
	ARTAN SULISTYO IKA HANDAYANI	JL. AMARTA 8 PRINGGOLAYAN	SWASTA	S1. OTOMOTIF	
	Sda	Sda	Sda	Sda	
	BAMBANG WISNU ORO JUMINTEN	DABAG.	SWASTA	SMA SMA	
	ARIYANTO TENTREM	MADUKORO NO.7 PRINGGOLAYAN	TANI / BURUH	TIDAK SEKOLAH	
	DONI WAHYUNI, ST RIKI MEYLINA, AM	SWELOBUMI 3 PRINGGOLAYAN	GURU -	S1 DII DIII	
	WASTONO RAJINI	GATEN 08/24	SWASTA	SMP.	
	HABIRIANTO WALJIYAH	DABAG,	BURUH	SD	
	SUWARDI SUGIYANTI	PRINGGOLAYAN	BURUH	SMA	
-	ANTONIUS TOMMY - SASUNGO	JL. WAHID - HASYIM 36E	WIRASWASTA	S2.	
-	MABE AIRI OKTA RIANI	DABAG. CC			

NO INDUK	NAMA - ANAK	TEMP/TGL LAHIR	JENIS- KELAMIN		UMUR			NO. KELA
			L	P	0-2	2-4	4-6	
024/07-L/2006	LERADHA LATIFA EKANTARI	SLEMAN, 11-JAN-2006		P		3,11		315/20
025/07-R/2009	ERIA RISTA LAYUN DA	19-NOP-2008		P	1,1			
026/08-M/2009	MUH. AZAMI FARA FISA. H.	YDEYA, 15-2- 2009	L		10,82			
027/08-N/2009	NADYA MARELLA PURIYANA	SLEMAN 15-JAN-09		P	1,18			929/1
028/10-M/2009	M. IRFAN HIDA YATULLAH	20MEI-07	L		7,11 2,7			

AKTA HIRAN	NAMA ORANG - TUA	ALAMAT	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	KE
				109	
2006	JOKO LELONO SURATMI	JL. SAWOJAJAR 1 PRINGGOLAYAN.	WIRASWASTA	SMA.	
	SUHARIAMAN ROKHATUN	JL. MANGGIS 65B	SWASTA	SII	
	MUH. NURJIHAD BIDIYATUL. M	DABAG.	WIRASWASTA	S2	
12009	DROI PURNAMA EKA YULIANA	JL. INDRA PASTA 02/26 NO. 22 PRINGGOLAYAN.	WIRASWASTA	DI	
	WASIRAN SURNI	Jl. Sukawati Wiroo Sam Ngropoh ee	BURUH IKT	SD SMP	

POS PAUD "Teratai Indah" PEDUKUHAN DABAG CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

Buku Inventaris Jan 2009 - 31 Des 2009

No	Tanggal Perolehan	Nama Barang	Jumlah	Asal Barang	Kondisi Barang	Tanggal Dihapuskan	Keterangan
1	30-Jul'08	Kincingan/Krecek	1	Paket PKK Dence	Baik	13 Agst '09	Pecah
2	- - -	Cermin	1	- - -	- - -	- - -	Pecah
3	- - -	Bola plastik kecil	12	- - -	- - -		
4	- - -	Bola plastik sedang	1	- - -	- - -		
5	- - -	Bola kecil kecil	1	- - -	- - -		
6	- - -	Mobil - mobilan kecil	1	- - -	- - -	13 Nov '09	Rusak
7	- - -	Mobil 2 an battery	1	- - -	- - -	- - -	Rusak
8	- - -	Kreta Api dorong	1	- - -	- - -	- - -	Rusak
9	- - -	Kreta api kel	1	- - -	- - -	13 Agst '09	Rusak
10	- - -	Pesawat dorong	1	- - -	- - -	- - -	Rusak
11	- - -	Pesawat battery	1	- - -	- - -	- - -	Rusak
12	- - -	Piano kecil	2	- - -	- - -	13 Juli '09	Rusak
13	- - -	Gitar kecil	1	- - -	- - -	- - -	Pecah

POS PAUD "Teratai Indah" PEDUKUHAN DABAG CONGONGCATUR DEPOK SLEMAN

Buku Inventaris

No	Tanggal Perolehan	Nama Barang	Jumlah	Asal Barang	Kondisi Barang	Tanggal Dihapuskan	Keterangan
14	30 Juli '08	Boule plastik	1	Paket PKK Desa CC	Baik	13 Okt '09	Rusak
15	- - -	Boule lain	2	- - -	- - -	-	Baik Des '09
16	- - -	Set mainan bolter	1	- - -	- - -	13 Okt '09	Rusak
17	- - -	Set mainan Tentara	2	- - -	- - -	- - -	Rusak
18	- - -	Puzzle angka	1	- - -	- - -	- - -	Tdk lengkap/hilang
19	- - -	Puzzle huruf	1	- - -	- - -	- - -	- - -
20	- - -	- - - hewan & buah	2	- - -	- - -	- - -	- - -
21	- - -	Pemua geometri 1-4 sisi	1	- - -	- - -	-	Baik Des '09
22	- - -	Pemua pelangi	1	- - -	- - -	-	Baik Des '09
23	- - -	Balok papan selang	1	- - -	- - -	13 Des '09	Tdk lengkap/hilang
24	- - -	Balok lint (waru)	1	- - -	- - -	- - -	- - -
25	13 April '09	Rejungan dan peng-	-	Hadiah	-	-	Baik Des '09
26	- - -	Rangon pratik	2	Hadiah	Baik	-	Baik Des '09